



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KANTOR UPBU ENAROTALI
TAHUN 2025



2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Yang Maha Esa, karena hanya atas karunia-Nya penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 dapat terselesaikan dengan baik.

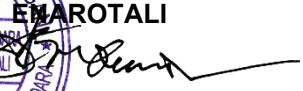
Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tugas pokok dan fungsi dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

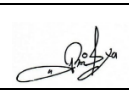
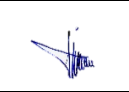
Penyusunan Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 juga merupakan salah satu perwujudan tekad untuk senantiasa bersungguh-sungguh mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan negara dan pembangunan yang didasarkan pada prinsip-prinsip *Good Governance*, sebagai langkah tindak lanjut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2004 Tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2025 ini, diharapkan akan memberikan manfaat nyata sehingga pada masa depan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor UPBU dapat diselenggarakan lebih efektif dan efisien.

Kami menyadari dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami mengharapkan tanggapan dan kritik serta saran dari instansi yang memerlukan bagi perbaikan penyusunan Laporan Kinerja di masa mendatang.

Enarotali, Januari 2026

**KEPALA KANTOR UPBU KELAS III
ENAROTALI**

JAKFAR EFENDY
NIP. 19680324 199803 1 001

NO	Proses	Nama	Jabatan	Paraf
1	Penyusun	Mulya Satriawan	Penyusun Laporan	
		Sulistyo	Penyusun Laporan	
2	Pengevaluasi	Soleman Koibur	PIC/Pengevaluasi Laporan	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi.....	1
B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issue).....	6
1. Sumber Daya Manusia (SDM).....	6
2. Pendanaan / Anggaran	7
3. Pelayanan Sarana dan Prasarana	7
4. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	8
C. Sistematika Penyajian	8
BAB II	10
PERENCANAAN KINERJA	10
A. Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025-2029	10
1. Visi dan Misi	10
2. Tujuan	10
Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Enarotali , maka tujuan yang hendak dicapai adalah:	10
3. Sasaran dan Indikator Kinerja	11
B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara	12
C. Perjanjian Kinerja.....	13
BAB III	16
AKUNTABILITAS KINERJA	16
A. Capaian Kinerja	16
1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”	22
a. Jumlah Penumpang yang dilayani	24
b. Jumlah Kargo yang dilayani	26
c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani	27
d. Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara.....	29

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”	30
3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”	35
B. Analisis Efisiensi Sumber Daya	43
1. Pagu Tahun 2025	43
C. Realisasi Daya Serap	48
BAB IV.....	51
PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran dan Tindak Lanjut	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas Kelas III Enarotali	2
Tabel 2. 1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Enarotali	11
Tabel 3. 1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2024	17
3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024 sampai dengan Tahun 2025	21
Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Dokumen Strategis dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024	22
Tabel 3. 4 Realisasi Perbandingan Kinerja (Benchmark Kinerja)	23
Tabel 3.5 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2024 dan 2025	51
Tabel 3. 6 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2024 Per Bulan	44
Tabel 3. 7 Matriks Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran	46
Tabel 3. 8 Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2024	48
Tabel 3. 9 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2024	49
Tabel 3. 10 Realisasi Daya Serap pada TA 2021 – 2024	50
Tabel 3. 11 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2024 Berdasarkan Sumber Pendanaan	51

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Perbandingan Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 dan 2025.....	22
Grafik 3. 2 BENCHMARK Perbandingan dengan Bandara Lain.....	23
Grafik 3. 3 Jumlah Penumpang yang Dilayani	24
Grafik 3. 4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025.....	25
Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”	26
Grafik 3. 6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024-2025	27
Grafik 3. 7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”	28
Grafik 3. 8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024-2025	28
Grafik 3. 9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”	29
Grafik 3. 10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	30
Grafik 3. 11 Perbandingan Rata-rata Capaian Sasaran 2 “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara TW IV ”2024 - 2025.....	31
Grafik 3. 12 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”	31
Grafik 3. 13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	32
Grafik 3. 14 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”	33
Grafik 3. 15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.....	34
Grafik 3. 16 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025.....	35
Grafik 3. 17 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”	35
Grafik 3. 18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025.....	36
Grafik 3. 19 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”	37
Grafik 3. 20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025	38
Grafik 3. 21 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”	39
Grafik 3. 22 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025	39
Grafik 3. 23 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”	40
Grafik 3. 24 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2025 – 2029.....	41
Grafik 3. 25 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”	41
Grafik 3. 26 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025	42

Grafik 3. 27 Rincian Pagu Efektif Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025.....	43
Grafik 3. 28 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Enarotali	44
Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target	49
Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Enarotali dari Tahun 2024 – 2025	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Badan Layanan Umum Kantor UPBU Kelas III Enarotali	3
Gambar III.1 Piagam Penghargaan IKK Tahun 2025	51
Gambar III.1 Capaian Program Kegiatan Padat Karya	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025
Lampiran II	Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025
Lampiran III	Rencana Aksi Revisi Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025
Lampiran IV	Pengukuran Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025
Lampiran V	Monitoring Atas Rencana Aksi Atas Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025
Lampiran VI	Manual Indikator
Lampiran VII	Piagam Penghargaan
Lampiran VIII	Progra Padat Karya
Lampiran IX	Nota Dinas

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 disusun sebagai gambaran tolak ukur keberhasilan dan kekurang berhasil Kantor UPBU Kelas III Enarotali dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun 2025. Laporan Kinerja ini pada dasarnya adalah gambaran secara transparan pencapaian kinerja selama tahun anggaran 2025 dikaitkan dengan upaya-upaya strategis dan operasional yang telah dilakukan dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis dalam kerangka pemenuhan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dalam mewujudkan Visi dan menjalankan Misi, UPBU Kelas III Enarotali mempunyai tujuan dan sasaran sebagaimana tercantum dalam Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 – 2029 sebagai berikut:

a. Tujuan

Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandarudaraan sesuai dengan standar keselamatan, keamanan dan pelayanan Bandar Udara dalam mewujudkan visi dan misi Direktorat Jenderal Perhubungan Udara yaitu konektivitas Transportasi Udara yang Handal, Berdaya Saing, dan Memberikan Nilai Tambah guna mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden.”.

b. Sasaran

- 1) Sasaran Kegiatan 1 : Meningkatnya Kinerja Pelayanan Prasarana Bandar Udara, dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **105,41 %**
 - Jumlah Penumpang yang dilayani 100,75%
 - Jumlah Kargo Yang dilayani 108,215
 - Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani 109,21
 - Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara 103,48%
- 2) Sasaran Kegiatan 2 : Meningkatnya Keselamatan Keamanan Bandar Udara dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **100 %**
 - Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara 100%
 - Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara 100%

3) Sasaran Kegiatan 3 : Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang baik dengan rata-rata capaian sasaran sebesar : **122,91** %.

- Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 100%
- Jumlah Dokumen SPIP 100%
- Persentase Realisasi Anggaran 100,42%
- Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisir 100%
- Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 214,13%

Capaian kinerja rata-rata Kantor UPBU Kelas III Enarotali pada Tahun 2025 sebesar **109,44%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2025 semuanya berhasil melampaui target capaian, yaitu diatas 100% . Sehingga kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali bisa dinilai baik, karena berhasil melampaui target di setiap sasaran kegiatan dan IKK.

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya tata Kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*) perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 85 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor : PM 83 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 8 Tahun 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 56 Tahun 2019 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 118 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 40 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara, Kantor UPBU Kelas III Enarotali mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:



Tabel 1.1 Tugas dan Fungsi Kantor UPBU Kelas Kelas III Enarotali

Tugas	Fungsi
Melaksanakan pelayanan jasa kebandar udaraan dan jasa terkait bandar udara, kegiatan keamanan,keselamatan dan ketertiban penerbangan.	- Pelaksanaan penyusunan Rencana dan Program - Pelaksanaan pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keselamatan sisi udara,sisi darat,dan alat-alat besar bandar udara serta fasilitas penunjang - Penyiapan pelaksanaan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara (<i>Apron Movement Control/AMC</i>). - Pelaksanaan pengamanan pelayanan pengangkutan penumpang, awak pesawat udara, barang, jinjingan pos dan kargo serat barang berbahaya dan senjata; - Pelaksanaan pengawasan, pengendalian keamanan dan ketertiban di lingkungan kerja serta pengoperasian, perawatan dan perbaikan fasilitas keamanan penerbangan dan pelayanan darurat bandar udara; - Pelaksanaan kerja sama dan pengembangan usaha jasa kebandarudaraan dan jasa terkait bandar udara; - Pelaksanaan pengoperasian dan pelayanan fasilitas terminal penumpang, kargo dan penunjang serta pengelolaan dan pengendalian hygiene dan sanitasi - Pelaksanaan koordinasi dengan instansi/lembaga terkait penyelenggaraan bandar udara; - Pelaksanaan urusan keungan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, hukum, dan hubungan masyarakat; dan - Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

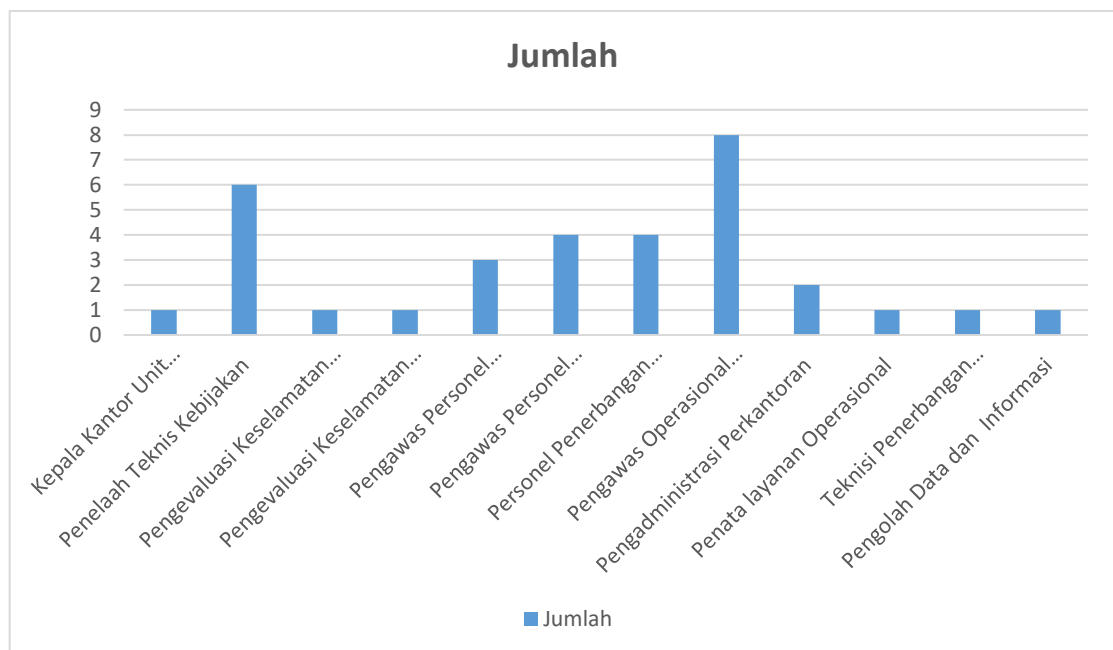
Adapun struktur organisasi Kantor UPBU Kelas III Enarotali sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KM 1543 Tahun 2024 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara adalah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor UPBU Kelas III Enarotali



Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor pendukung dalam rangka tercapainya tujuan suatu organisasi. Kantor UPBU Kelas III Enarotali, sejak awal tahun 2025 terdapat 5 Pegawai yang telah mutasi, dan penambahan 4 pegawai CPNS, serta 3 pegawai PPPK, sehingga komposisi pegawai UPBU Enarotali di akhir tahun 2025 memiliki pegawai sejumlah 33 orang, dengan rincian 26 PNS, 4 Pegawai CPNS dan 3 Pegawai PPPK. dengan komposisi jumlah pegawai menurut Jenis Jabatan dan penempatan pada unit kerja sebagai berikut:

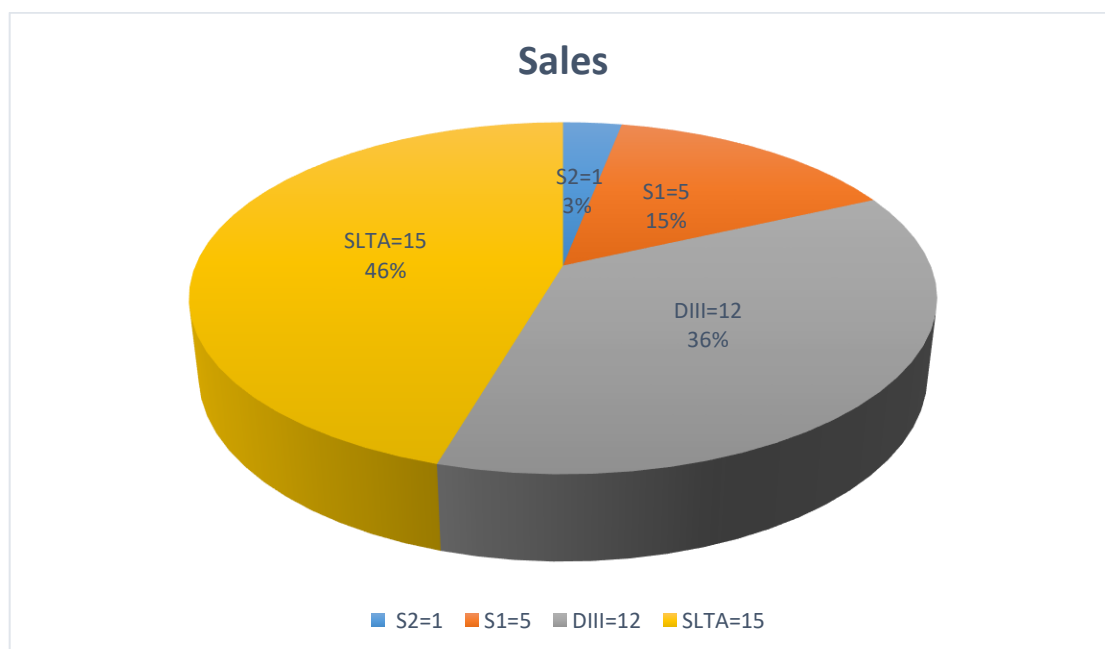
Grafik 1. 1Komposisi Pegawai Berdasarkan Jabatan



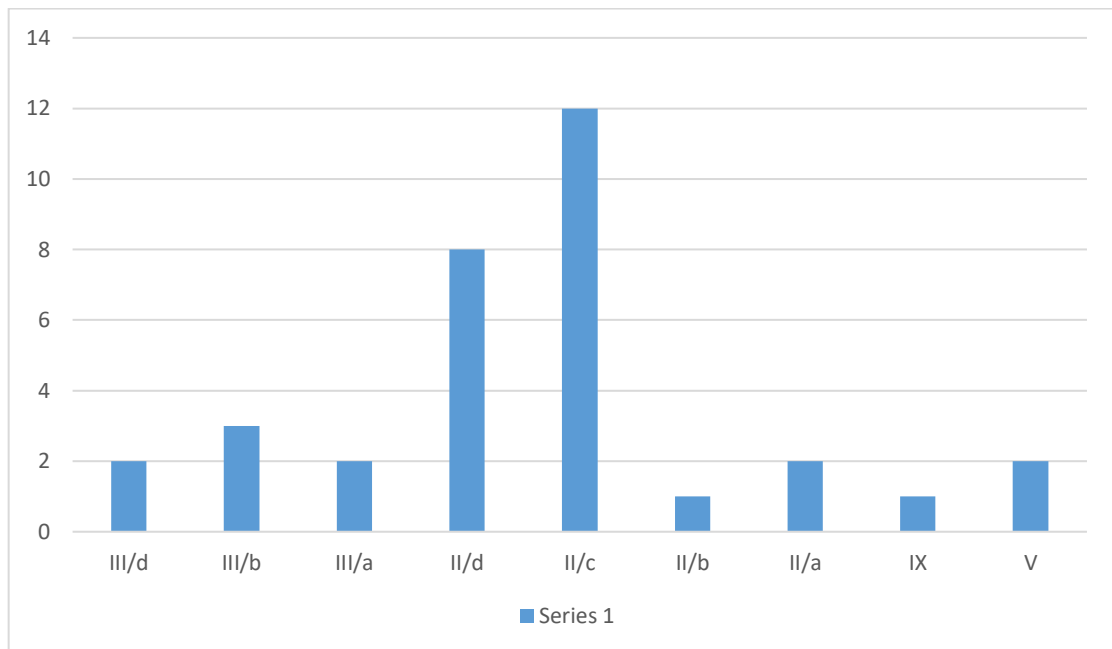
Grafik 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Penempatan pada Unit Kerja



Grafik 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan



Grafik 1. 4 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan



B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama (Strategic Issue)

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sektor transportasi merupakan sektor yang dalam implementasinya selalu melibatkan banyak pihak/lintas sektor dan multi disiplin. Dengan demikian upaya untuk memfokuskan perhatian terhadap aspek sumber daya manusia dalam meningkatkan keselamatan transportasi perlu suatu pengelola system.

Agar sistem ini berjalan tentu dalam pengelolaanya harus memperhatikan beberapa aspek penting seperti pelatihan, pengembangan, motivasi dan aspek-aspek lainnya.

Hal ini akan menjadikan manajemen sumber daya manusia sebagai salah satu indikator penting pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya.

Berapa pun modern teknologi yang digunakan, atau seberapa banyak dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya manusia yang professional semuanya menjadi tidak bermakna.



2. Pendanaan / Anggaran

Alokasi Pagu Anggaran yang disediakan / disetujui dapat memengaruhi pengembangan sarana dan prasarana bandar udara, termasuk tingkat keselamatan dan keamanan bandar udara, selain itu Kebijakan anggaran termasuk salah satu hal yang dapat mempengaruhi pemenuhan target realisasi anggaran.

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang belum dapat dilakukan secara maksimal, yang menyebabkan penyerapan anggaran pada kegiatan yang bersumber pada PNBP belum dapat dilakukan secara maksimal.

Selain itu di tahun ini adanya temuan Inspektorat Jendral sehingga harus ada pengembalian dana ke kas negara melalui aplikasi SIMPONI, sehingga menyebabkan realisasi jauh melebihi target 100%.

3. Pelayanan Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor yang mempengaruhi proses pelayanan jasa transportasi udara adalah sarana dan prasarana pada bandar udara. Penguatan sarana dan prasarana bandar udara merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pelayanan jasa bandar udara yang dapat mewujudkan Keamanan, Keselamatan, Pelayanan dan Pemenuhan terhadap aturan yang berlaku.

Masih kurangnya sarana dan prasarana yang terdapat pada UPBU Enarotali seperti:

- Kurangnya kendaraan operasional ;
- Kurangnya gedung administrasi sehingga terjadinya penumpukan pegawai di gedung utama;



- Kurangnya area parkir yang memadai, sehingga membuat kenyamanan penumpang yang kurang baik.

Sarana dan Prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan pegawai juga turut mempengaruhi tingkat pelayanan yang diberikan bandar udara karena dengan adanya fasilitas penunjang juga memberikan peningkatan efektifitas dan efisiensi dalam pemberian pelayanan kepada pengguna jasa bandar udara.

4. Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara

Pengusulan kegiatan terkait bidang keselamatan dan keamanan Bandar Udara baik pemenuhan regulasi pengoperasian, personil, dan fasilitas, juga menjadi faktor berpengaruh dalam proses pelayanan jasa bandar udara.

C. Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**
- **Ringkasan Eksekutif (*Eksekutif Summary*)**
- **Bab I Pendahuluan.**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum berupa latar belakang disusunnya LAKIP, Struktur Organisasi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali Tugas dan Fungsi Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dengan penekanan kepada aspek strategis dan permasalahan utama (*strategic issued*).

- **Bab II Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini memuat Perencanaan Kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali dengan menjelaskan Rencana Kinerja Tahunan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- **Bab III Akuntabilitas Kinerja**

Pada bab ini menjelaskan beberapa hal sebagai berikut :



- a. Capaian Kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Enarotali Tahun 2025 dan dilakukan analisis capaian kinerja dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2025
 - 2) Membandingkan antara realisasi kinerja Tahun 2025 dengan tahun-tahun sebelumnya
 - 3) Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan
 - 4) Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- b. Realisasi Anggaran

Dalam sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

- **Bab IV Penutup**

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan atas capaian kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

- **Lampiran**

Lampiran ini berupa sebagai berikut:

- a. Matriks Draft Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029;
- b. Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2029 Revisi;
- c. Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2029 Revisi;
- d. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2029;
- e. Dokumentasi kegiatan yang mendukung pencapaian kinerja Tahun 2029;
- f. Lampiran lain yang dianggap perlu.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025-2029

Draft Dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025-2029 disusun atas dasar Rencana Strategis (RENSTRA) Ditjen Perhubungan Udara Tahun 2025-2029. Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025–2029 memuat visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator yang ditetapkan berbasis kinerja serta berorientasi *outcome*.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor UPBU Kelas III Enarotali adalah:

“Terwujudnya Penyelenggaraan Transportasi Udara yang Andal, Berdaya Saing dan Memberikan Nilai Tambah”

Untuk mewujudkan visi tersebut, dirumuskan misi Kantor UPBU Kelas III Enarotali yaitu:

- 1) Memenuhi standar keamanan dan keselamatan penerbangan, pelayanan jasa yang optimal, serta menyediakan sarana dan prasarana.
- 2) Mewujudkan iklim usaha bidang transportasi udara yang kompetitif dan berkelanjutan.
- 3) Mewujudkan kelembagaan yang efektif dan efisien didukung oleh SDM yang profesional dan peraturan perundang-undangan yang komprehensif serta menjamin kepastian Hukum.

2. Tujuan

Sebagai penjabaran atas Visi dan Misi Kantor UPBU Kelas III Enarotali, maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

- 1) Mewujudkan keselamatan dan keamanan penyelenggaraan pelayanan transportasi udara;
- 2) Mewujudkan peningkatan kapasitas pelayanan sarana dan prasarana transportasi udara;
- 3) Meningkatkan profesionalisme SDM transportasi udara dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;



- 4) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik

3. Sasaran dan Indikator Kinerja

Dalam rangka mencapai tujuan organisasi, diperlukan sasaran dan indikator yang dapat mengukur pencapaian keberhasilan.

Tabel 2.1 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Draft Dokumen Rencana Strategis
Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2024-2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Keterangan
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	Indikator Kinerja Utama
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	Indikator Kinerja Utama
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	Indikator Kinerja Penunjang
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	

Sasaran dalam Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Enarotali dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan sebagai berikut :

Program	Kegiatan
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
	Penunjang Teknis Transportasi Udara
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan, Keuangan,

	BMN Dan Umum Transportasi Udara
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara

B. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara

Dalam rangka mengoperasionalkan Draft Dokumen Rencana Strategis, setiap tahunnya Perencanaan Strategis dituangkan dalam suatu Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Rencana kinerja tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dari perencanaan strategis berisikan informasi mengenai sasaran, indikator kinerja dan target yang akan dicapai pada periode bersangkutan sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Draft Dokumen Rencana Strategis.

Target Indikator Kinerja Kegiatan pada Rencana Kinerja Tahunan Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 sama dengan Target yang ada pada Draft Dokumen Rencana Strategis untuk periode Tahun 2025 yaitu target yang diusulkan pada pembahasan pagu indikatif (satuan 1) Tahun 2025, secara garis besar sebagai berikut:

Tabel 2.2 Matriks Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.120.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.320
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.299.998.688
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100



C. Perjanjian Kinerja

Pada konteks implementasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Perjanjian Kinerja merupakan dokumen kontrak antara Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali dengan Direktur Jenderal Perhubungan Udara selaku atasan langsung. Dokumen ini memperjelas target-target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun yang disesuaikan dengan sumber daya dan anggaran yang telah ditetapkan (pagu definitif/DIPA). Pada tahun 2025, Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali ada revisi Adapun Perjanjian Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Matriks Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.120.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.320
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.299.998.688
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.5 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Awal Tahun 2025

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara	3.120.000.000,-
	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	651.444.000,-



	Penunjang Teknis Transportasi Udara	975.294.000,-
Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	8.034.529.000,-
	Pengelolaan Organisasi Dan SDM Transportasi Udara	30.060.000,-

Tabel 2.4 Matriks Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.500.000
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.150
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	157.155.904.688
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Tabel 2.6 Alokasi Anggaran Tahun 2025 berdasarkan DIPA Akhir Tahun 2025 berdasarkan Pagu Efektif

Program	Kegiatan	Anggaran
Program Infrastruktur Konektivitas	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	651.444.000,-
	Penunjang Teknis Transportasi Udara	905.688.000,-



Program Dukungan Manajemen	Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	6.429.631.000,-
----------------------------	--	-----------------

Perjanjian Kinerja 2025 dilakukan penyesuaian dikarenakan jumlah Penumpang, Kargo dan Pergerakan Pesawat terjadi kenaikan pada Triwulan IV. Dan terjadi pagu blokir pada anggaran 2025 sehingga dilakukan penyesuaian target realisasi anggaran dengan pagu efektif. Pencapaian target sasaran dan indikator kinerja kegiatan diatas melalui pelaksanaan program dan kegiatan dengan rincian alokasi anggaran sesuai dengan DIPA Tahun 2025 yang kemudian disesuaikan dengan pagu efektif.



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja dapat dilakukan menggunakan 2 (dua) cara penghitungan seperti berikut:

1. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin baik, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

2. Semakin tinggi/besar nilai capaian menunjukkan kinerja semakin buruk, persentase capaian kinerja dihitung dengan rumus:

$$\frac{(2 \times \text{Target}) - \text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Tabel 3.1 Perbandingan Target Dengan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	Target	Realisasi					% Capaian Kinerja
						TW I	TW 2	TW 3	TW 4	Total	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500	4.605	8.898	14.495	20.654	20.654	100,75
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.500.000	332.692	655.590	1.129.813	1.623.222	1.623.222	108,21
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.150	616	1.066	1.672	2.348	2.348	109,21
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	90,63	96,25	94,38	93,13	93,13	103,48
Rata-rata Capaian Sasaran											105,41
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran											100
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	4	4	4	4	6	6	100
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	1	1	1	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98	24,73	41,87	62,33	98,41	98,41	100,42
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	157.155.904.688	156.528.554.688	156.528.554.688	156.716.759.688	157.155.904.688	157.155.904.688	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	34,49	84,83	122,54	214,13	214,13	214,13
Rata-rata Capaian Sasaran											122,91
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI											109,44



Tabel 3.2 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	19.100	19.777	103,54	20.500	20.654	100,75
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.115.000	1.118.368	100,3	1.500.000	1.623.222	108,21
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3000	3.330	111	2.150	2.348	109,21
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	89,69	101,92	90	93,13	103,48
Rata-rata Capaian Sasaran					112,16			105,41		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	6	6	100	6	6	100



No	SasaranKegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target PK	Realisasi	%	Target PK	Realisasi	%
			Pemerintah (SAKIP)							
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	96,93	100,97	98	98,41	100,42
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	1.55.793.365.888	156.528.554.688	100,07	157.155.904.688	157.155.904.688	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	212,79	212,79	100	214,13	214,13
Rata-rata Capaian Sasaran					117,45			122,91		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI					107,62			109,44		



Tabel 3.3 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target pada Draft Dokumen Renstra dari Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	11.250	19.777	175,79	20.500	20.654	100,75
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	256.000	1.118.368	436,86	1.500.000	1.623.222	108,21
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.000	3.330	111	2.150	2.348	109,21
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	86	89,69	104,29	90	93,13	103,48
Rata-rata Capaian Sasaran					206,98			105,41		
2	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	100	100	100	100	100
Rata-rata Capaian Sasaran					100			100		
3	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi	Dokumen	6	6	100	6	6	100



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	2024			2025		
					Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%
			Pemerintah (SAKIP)							
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	3	3	100
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100	96,93	96,93	100	98,41	100,42
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	175.949.229.688	156.528.554.688	88,96	157.155.904.688	157.155.904.688	100
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	212,79	212,79	100	214,13	214,13
Rata-rata Capaian Sasaran					119,73			122,91		
CAPAIAN RATA-RATA KINERJA KANTOR UPBU KELAS KELAS III ENAROTALI					142,23			109,44		

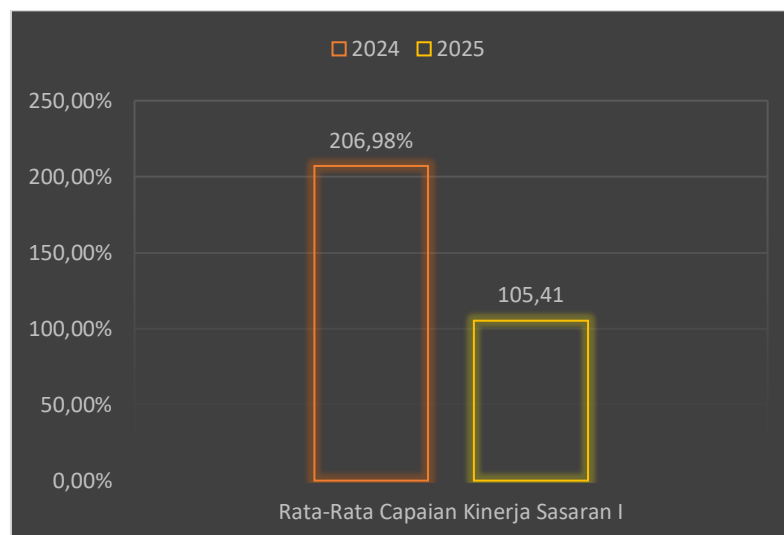


1. Sasaran “Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara”

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu tahun 2025 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 105,41%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara



Grafik 3. 1 Perbandingan Rata-rata Capaian Sasaran I Tahun 2024 dan 2025

Capaian Sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” dalam kurun waktu 2 tahun (Periode Tahun 2024 - 2025) mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 156,195%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas melalui:

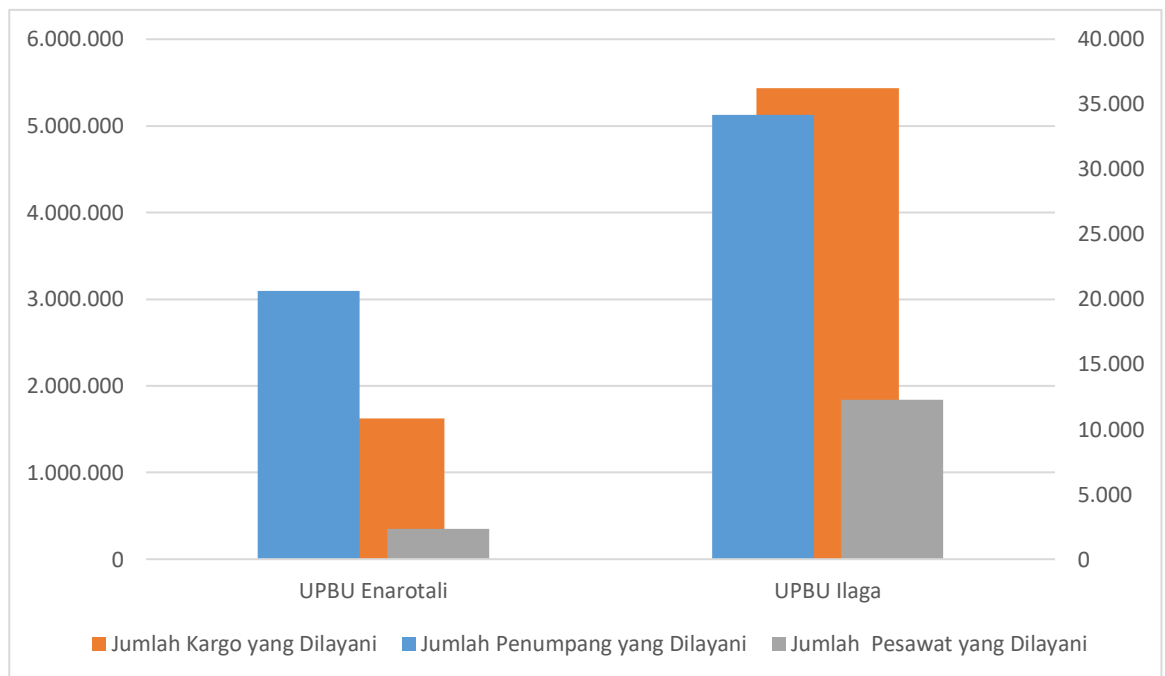
1. Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara;
2. Kegiatan Penunjang Teknis Transportasi Udara



(BENCHMARK) Perbandingan dengan Bandara Lain

Tabel 3.4 Benchmark Perbandingan dengan Bandara Lain

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan		Satuan	UPBU ENAROTALI			UPBU ILAGA		
				Target 2025	Realisasi	%	Target 2025	Realisasi	%
Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500	20.654	100,75	30.000	34.194	113,98
	2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.500.000	1.623.222	108,21	5.200	5.433.345	104,48
	3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.150	2.348	109,21	11.500	12.244	106,46



Grafik 3. 2 BENCHMARK Perbandingan dengan Bandara Lain

Pada tahun 2025 Kantor UPBU Kelas III Enarotali membuat Benchmark Kinerja dengan Kantor UPBU Kelas III Ilaga dengan hasil sebagai berikut:

- Capaian penumpang pada Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 adalah 20.654 penumpang, Sementara jumlah penumpang pada Kantor UPBU Kelas III Ilaga Tahun 2025 adalah 34.194 penumpang. Sesuai Matriks

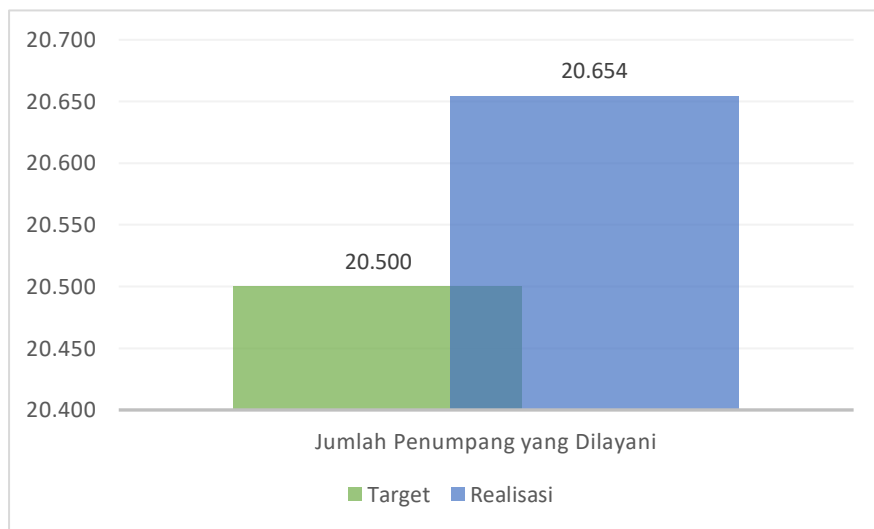


didasar menunjukkan bahwa Jumlah Penumpang UPBU Ilaga lebih tinggi dari UPBU Enarotali.

- b. Capaian Jumlah Kargo yang dilayani pada Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 adalah 1.623.222 kg, Sementara jumlah penumpang pada Kantor UPBU Kelas III Ilaga Tahun 2025 adalah 5.433.345 kg. Sesuai Matriks diatas menunjukkan bahwa Jumlah Penumpang UPBU Ilaga lebih tinggi dari UPBU Enarotali.
- c. Capaian pergerakan pesawat pada Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 adalah 2.348 pesawat, Sementara pergerakan pesawat pada Kantor UPBU Kelas III xxx Tahun 2025 adalah 12.244 pergerakan. Dengan begitu menyatakan bahwa Jumlah Pergerakan Pesawat UPBU Ilaga lebih tinggi dari UPBU Enarotali.

Adanya Nilai IKM di Kantor UPBU Kelas III Enarotali yang lebih rendah dibandingkan UPBU Kelas III Ilaga dikarenakan di UPBU Enarotali memiliki opsi jalur darat sedangkan UPBU Ilaga hanya memiliki opsi jalur Udara sehingga membuat Nilai Kinerja Pelayanan UPBU Enarotali lebih rendah .

a. Jumlah Penumpang yang dilayani



Grafik 3. 3 Jumlah Penumpang yang Dilayani

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

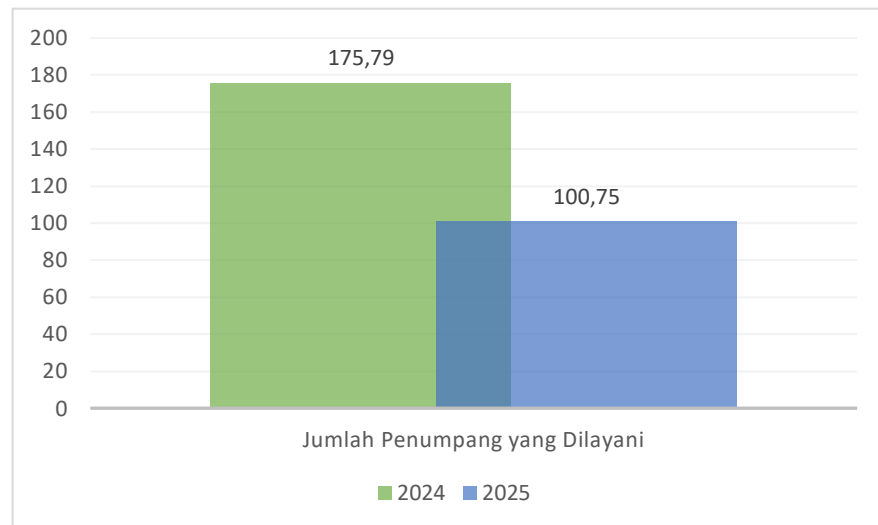
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani sebesar 100,75% dengan nilai realisasi sebesar 20.654 orang terhadap target sebesar 20.500 orang.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Kenaikan jumlah penumpang.
2. Terjadwalnya Flight Pesawat Perintis dengan baik.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Penumpang yang dilayani, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara



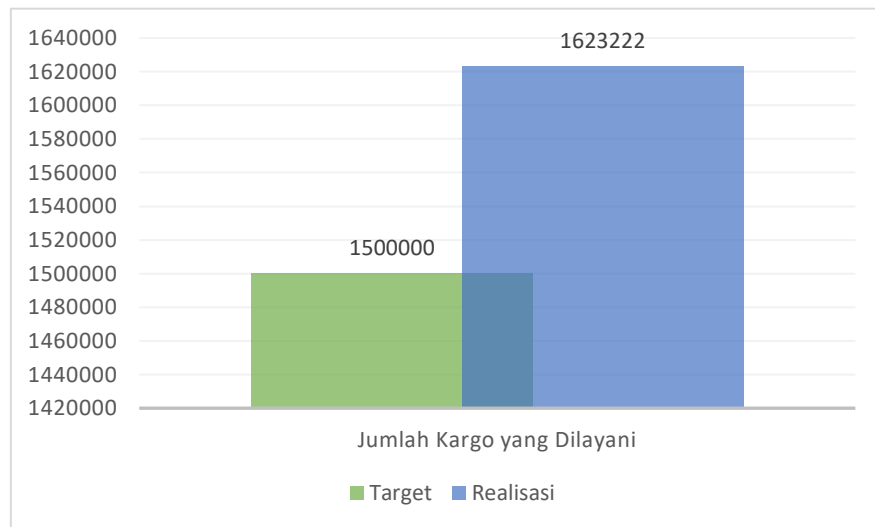
Grafik 3. 4 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2024 – 2025

Lebih rendahnya capaian Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Penumpang Dilayani” Tahun 2025 dibanding tahun 2024 dikarenakan:

- Adanya efisiensi anggaran sehingga membuat jumlah penerbangan perintis di tahun 2025 berkurang, sehingga tingkat persentase capaiannya jumlah penumpang yang dilayani lebih rendah dibandingkan tahun 2024.



b. Jumlah Kargo yang dilayani



Grafik 3. 5 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 terjadi penyesuaian target jumlah kargo yang dilayani dikarenakan besarnya Tingkat kebutuhan kargo di Paniai, Papua Tengah. Capaian indikator kinerja Jumlah kargo yang dilayani sebesar 108,21% dengan nilai realisasi sebesar 1.623.222 kg kargo terhadap target sebesar 1.500.000 kg kargo dibandingkan tahun 2024 dengan target 1.115.000 dengan realisasi 1.118.368 dan capaian indicator 100,3. Pada perjalanannya.

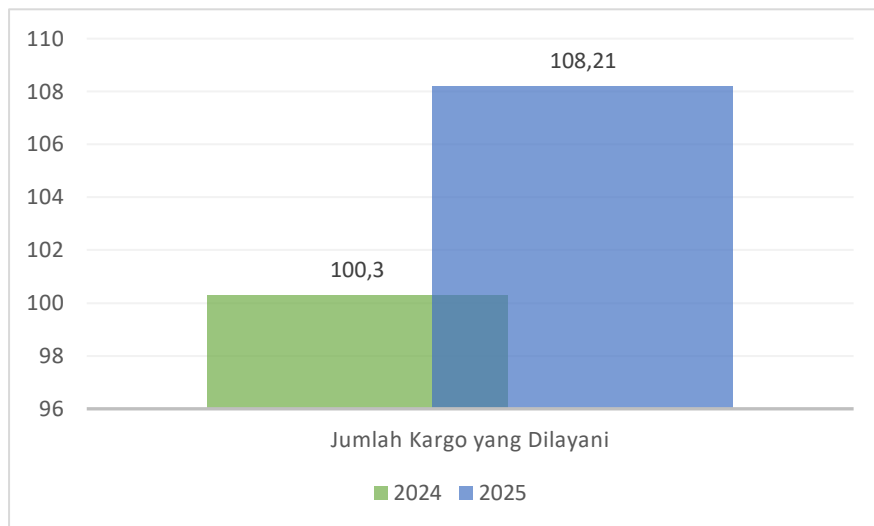
Tercapainya capaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai sehingga mampu menunjang peningkatan realisasi volume barang.
2. Meningkatnya volume distribusi dan pergerakan barang sepanjang periode pelaporan, seiring dengan stabilnya aktivitas ekonomi dan logistik.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Kargo Yang Dilayani, diantaranya sebagai berikut:



- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.

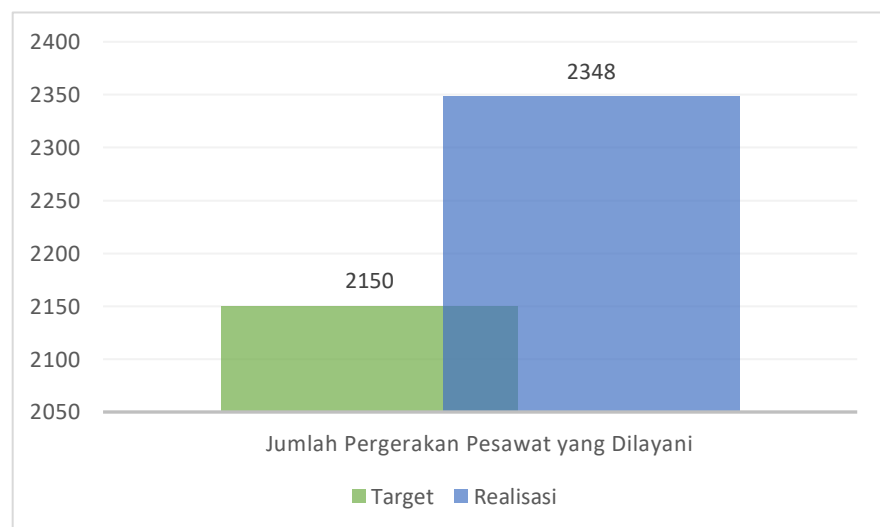


Grafik 3. 6 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Kargo yang dilayani” Tahun 2024-2025

Pencapaian persentase tahun 2025 yang lebih besar dibandingkan tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Kenaikan jumlah kargo di Paniai dikarenakan meningkatnya volume distribusi dan pergerakan barang di tahun 2025, seiring dengan stabilnya aktivitas ekonomi dan logistic yang meningkat setiap tahun.
- Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai sehingga mampu menunjang peningkatan realisasi volume barang.

c. Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani



Grafik 3. 7 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

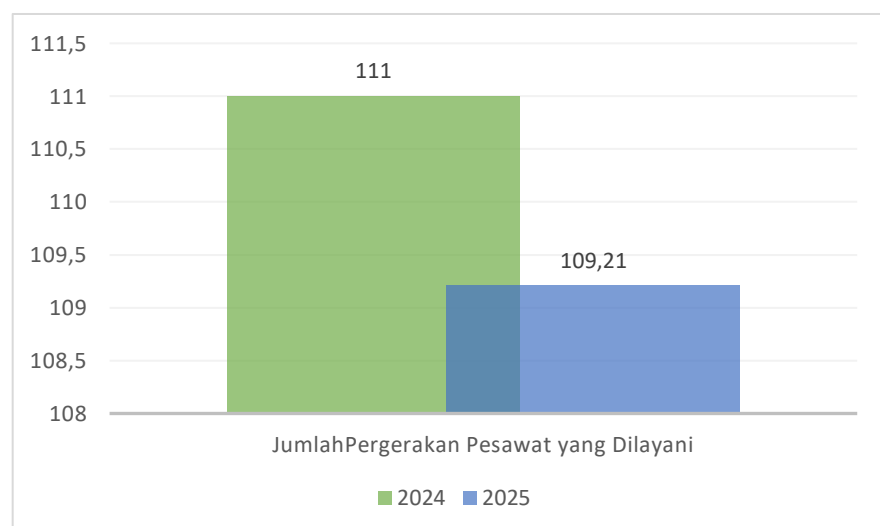
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 terdapat penyesuaian PK dikarenakan adanya efisiensi yang membuat jumlah penerbangan perintis berkurang, hal tersebut tentunya akan mempengaruhi pergerakan pesawat di UPBU Enarotali sehingga target PK dilakukan penyesuaian, yang semula di 2024 target 3000 pergerakan dengan realisasi 3.330 pergerakan dan capaian 100,3. Capaian indikator kinerja Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani tahun 2025 sebesar 109,21% dengan nilai realisasi sebesar 2.348 Pergerakan terhadap target sebesar 2.150 Pergerakan. Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Target telah disesuaikan dengan jumlah flight di awal tahun
2. Jalur darat cenderung rawan sehingga Masyarakat banyak memilih moda transportasi pesawat
3. Jumlah pergerakan Pesawat di UPBU Kelas III Enarotali terjadi peningkatan pada semester IV.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target tahun berikutnya Adalah sebagai berikut:

- Menambah maskapai penerbangan agar bisa menyeimbangkan harga tiket.



Grafik 3. 8 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat Yang Dilayani” Tahun 2024-2025



Lebih rendahnya capaian Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Pergerakan Pesawat yang Dilayani” Tahun 2025 dibanding tahun 2024 dikarenakan:

- Adanya efisiensi anggaran sehingga membuat jumlah penerbangan perintis di tahun 2025 berkurang, sehingga tingkat persentase capaiannya jumlah pergerakan pesawat yang dilayani lebih rendah dibandingkan tahun 2024.

d. **Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara**



Grafik 3. 9 Target dan Realisasi Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

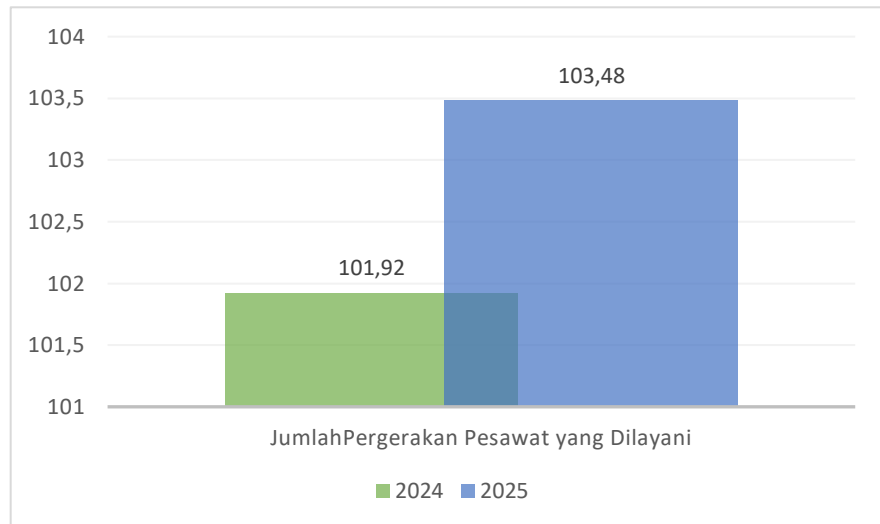
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara sebesar 93,1%³, dimana lebih tinggi dibandingkan pada target 90%, sehingga diperoleh capaian kinerja 103,48%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Adanya penerbangan perintis yang membantu pengguna jasa layanan merasa terbantu dalam hal harga penjualan tiket.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai sehingga membuat indeks kepuasan Masyarakat meningkat.



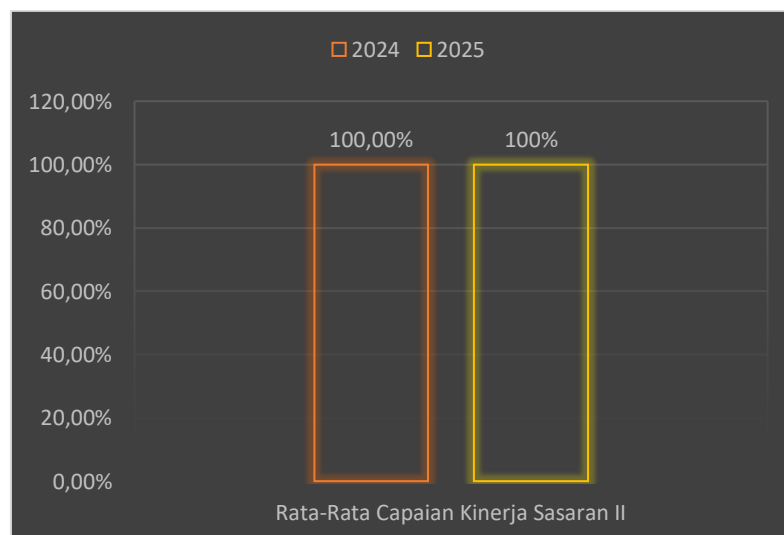


Grafik 3. 10 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Pencapaian persentase tahun 2025 yang lebih besar dibandingkan tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung yang memadai di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024, sehingga membuat indeks kepuasan Masyarakat meningkat.
- Penambahan jumlah pegawai PPPK dan CPNS di tahun 2025 sehingga dapat lebih meningkatkan pelayanan di Bandar Udara.

2. Sasaran “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara”



Grafik 3. 11 Perbandingan Rata-rata Capaian Sasaran 2 “Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara TW IV ”2024 - 2025

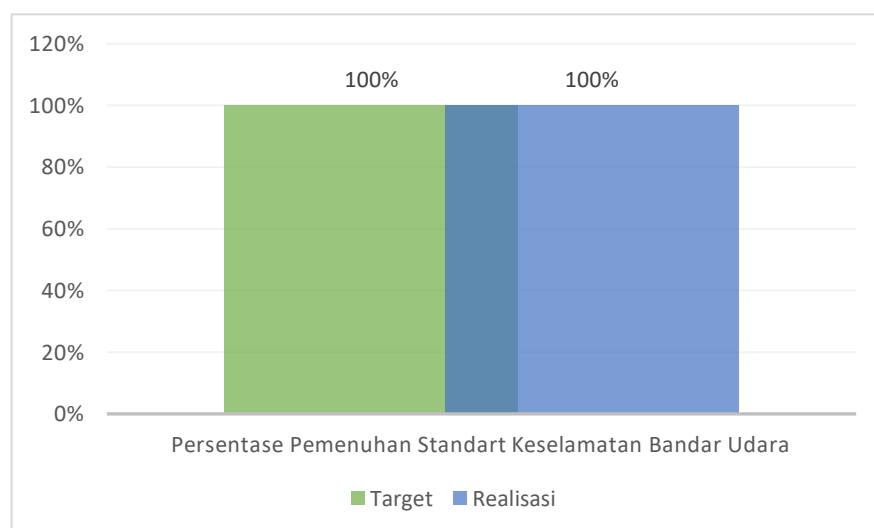
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” dalam kurun waktu tahun 2024 - 2025 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 100%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara**” didukung oleh program infrastruktur konektivitas dan program dukungan manajemen melalui:

1. Melengkapi SDM yang masih kurang.
2. Memenuhi dokumen keselamatan dan keamanan penerbangan.
3. Pemenuhan standart keselamatan dan keamanan penerbangan.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 2 (dua) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara



Grafik 3. 12 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

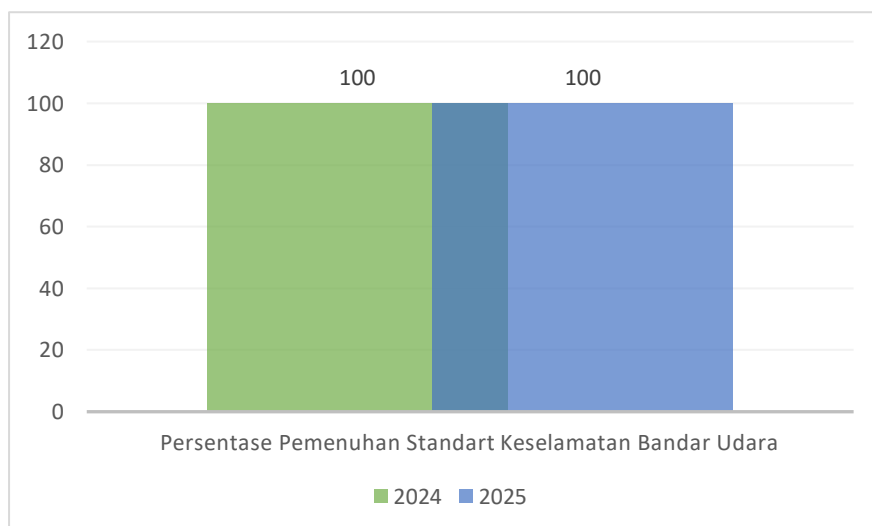
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Pemenuhan Jumlah SDM dibidang Keselamatan dengan mengutus beberapa Pegawai mengikuti beberapa Diklat setiap tahunnya.
2. Mengadakan sosialisasi komite keamanan dan keselamatan ASP/AEP dan pemenuhan standar standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara wilayah X Merauke.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara;
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.



Grafik 3. 13 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

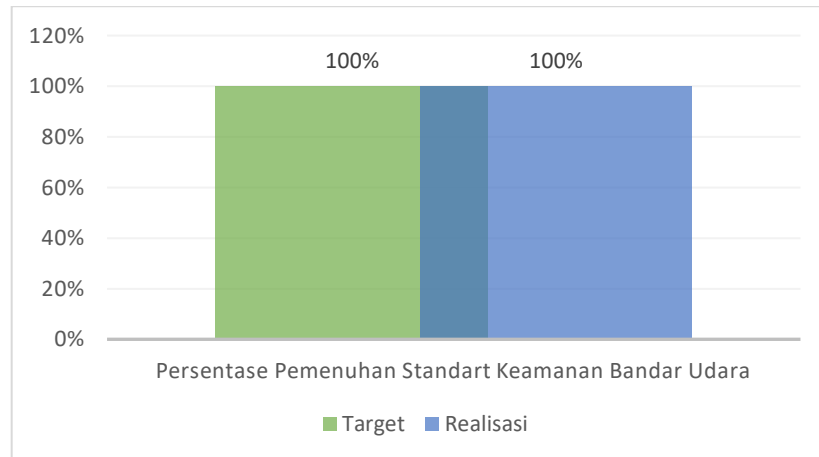
Pada Tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%, hal tersebut sama dengan tahun 2025, sehingga Kantor UPBU Enarotali mampu mempertahankan Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.

1. Pemenuhan Jumlah SDM dibidang Keselamatan dengan mengutus beberapa Pegawai mengikuti beberapa Diklat setiap tahunnya.



2. Mengadakan sosialisasi komite keamanan dan keselamatan ASP/AEP dan pemenuhan standar standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara wilayah X Merauke.

b. Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara



Grafik 3. 14 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

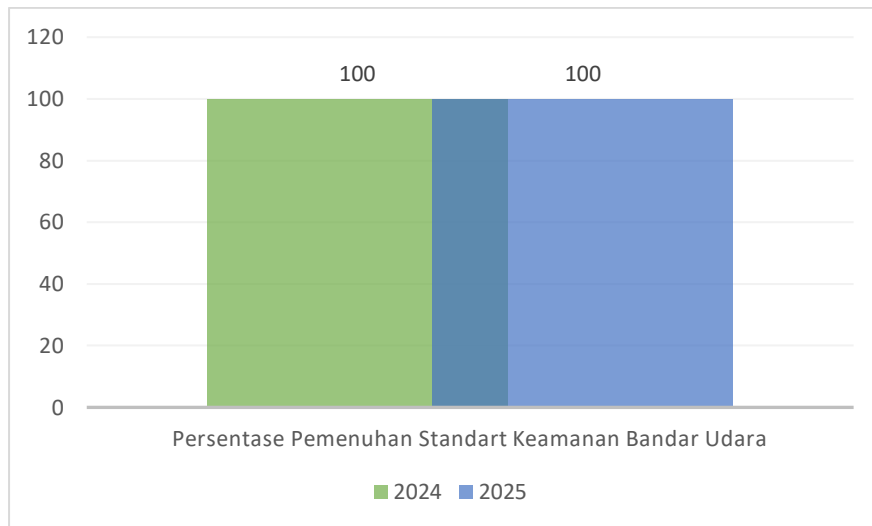
1. Pemenuhan Jumlah SDM Keamanan dengan mengutus beberapa Pegawai mengikuti beberapa Diklat setiap tahunnya.
2. Mengadakan sosialisasi komite keamanan dan keselamatan ASP/AEP dan pemenuhan standar standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara wilayah X Merauke.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara, diantaranya sebagai berikut:

Pencapaian target target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:



- Kegiatan Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN Dan Umum Transportasi Udara.
- Kegiatan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara.



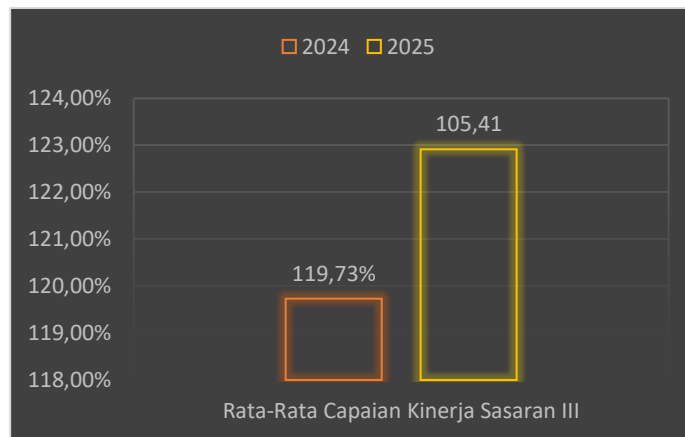
Grafik 3. 15 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.

Pada Tahun 2024, capaian indikator kinerja Jumlah Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 100% terhadap target sebesar 100%, hal tersebut sama dengan tahun 2025, sehingga Kantor UPBU Enarotali mampu mempertahankan Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025.

1. Pemenuhan Jumlah SDM Keamanan dengan mengutus beberapa Pegawai mengikuti beberapa Diklat setiap tahunnya.
2. Mengadakan sosialisasi komite keamanan dan keselamatan ASP/AEP dan pemenuhan standar standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara wilayah X Merauke.



3. Sasaran “Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik”



Grafik 3. 16 Rata-rata Capaian Sasaran III Tahun 2024 – 2025

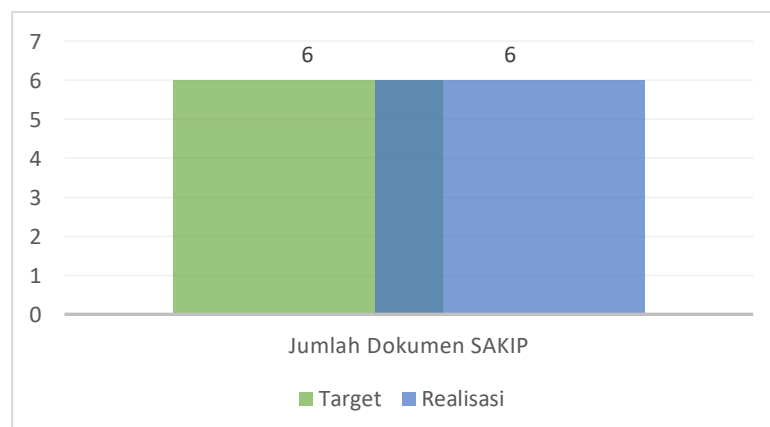
Capaian Sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” dalam kurun waktu Tahun 2024 - 2025 mencapai rata-rata persentase keberhasilan sebesar 121,32%.

Pencapaian sasaran “**Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik**” didukung oleh program dukungan manajemen melalui:

1. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara.

Berikut adalah penjelasan rinci terkait realisasi dan capaian kinerja pada 5 (lima) indikator kinerja kegiatan pendukung sasaran:

a. Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)



Grafik 3. 17 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)”.

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

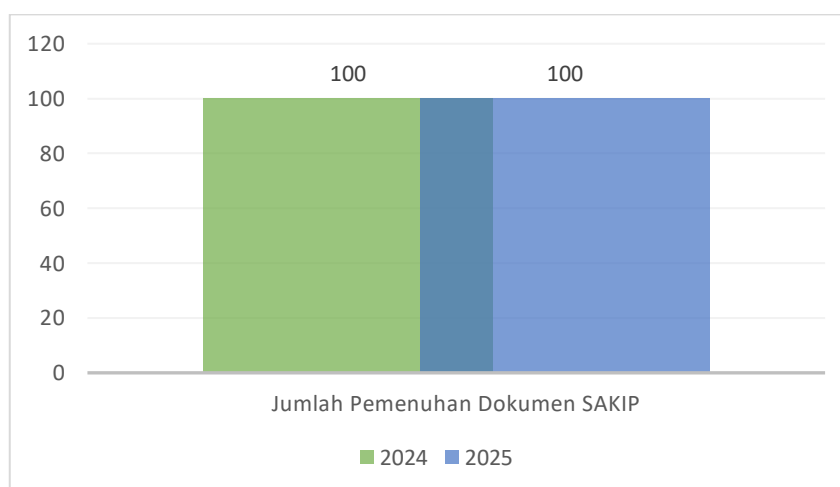
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah terselesaikan.
2. Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2025 yang telah terselesaikan.
3. Dokumen Rencana Aksi Tahun 2025 yang telah terselesaikan.
4. Dokumen Draft Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang telah terselesaikan.
5. Dokumen Laporan Triwulan I,II,III dan IV yang telah terselesaikan.
6. Dokumen SPIP yang telah terselesaikan.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara



Grafik 3. 18 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)” Tahun 2024 – 2025.

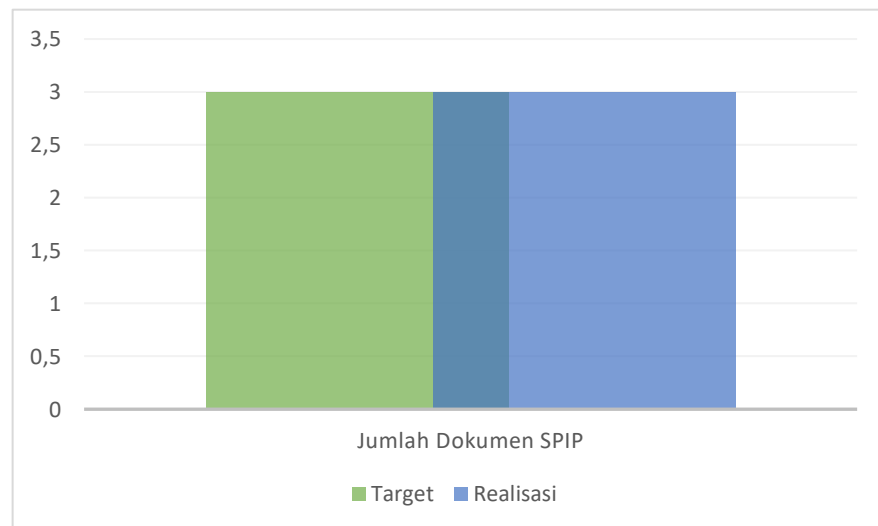


Perbandingan capaian kinerja Jumlah Pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) pada Tahun 2024 dan 2025 yaitu sama, dengan mencapai capaian kinerja Jumlah Pemenuhan dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 6 dokumen terhadap target sebesar 6 dokumen.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan 2025 yang telah terselesaikan.
2. Dokumen Rencana Kerja Tahunan 2024 dan 2025 yang telah terselesaikan.
3. Dokumen Rencana Aksi Tahun 2024 dan 2025 yang telah terselesaikan.
4. Dokumen Draft Dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 yang telah terselesaikan.
5. Dokumen Laporan Triwulan I,II,III dan IV yang telah terselesaikan.
6. Dokumen SPIP yang telah terselesaikan.

b. Jumlah Dokumen SPIP



Grafik 3. 19 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

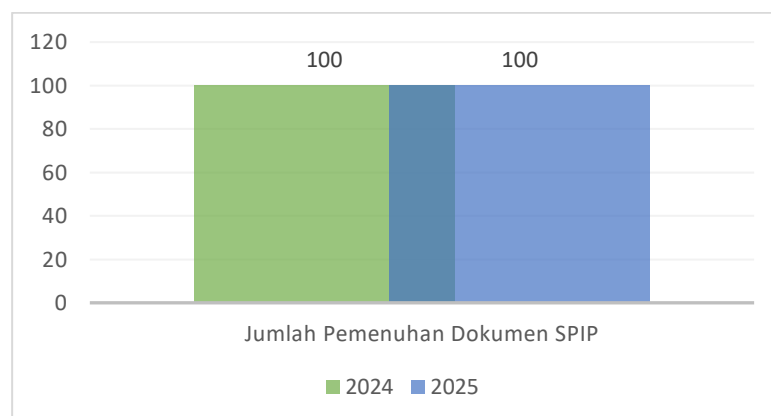
$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$



Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Jumlah dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.



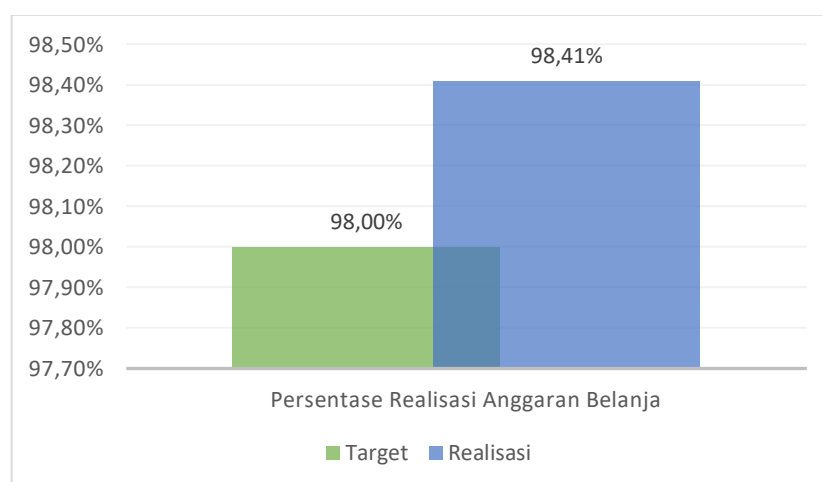
Grafik 3. 20 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Jumlah Dokumen SPIP” Tahun 2024 – 2025

Perbandingan capaian kinerja Jumlah Pemenuhan dokumen SPIP pada Tahun 2024 dan 2025 yaitu sama, dengan mencapai capaian kinerja Jumlah Pemenuhan dokumen SPIP sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar 3 dokumen terhadap target sebesar 3 dokumen.

Pengalokasian anggaran di tahun 2024 dan 2025 telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Jumlah Dokumen SPIP, diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara.

c. Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara



Grafik 3. 21 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 terjadi penyesuaian PK dikarenakan adanya efisiensi sehingga target realisasi anggaran disesuaikan dengan pagu efektif. Capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Enarotali dengan nilai realisasi sebesar 98,41% terhadap target sebesar 98% dari nilai pagu Efektif Tahun Anggaran 2025 sehingga diperoleh capaian kinerja 100,42%.

Tercapaiannya target dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:

1. Target realisasi Anggaran telah disesuaikan dengan pagu efektif.
2. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara,



Grafik 3. 22 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara” Tahun 2024 – 2025

Pada tahun 2025 capaian indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara Enarotali lebih besar disbanding 2024 dengan nilai realisasi sebesar 98,41% terhadap target sebesar 98% dari nilai pagu Efektif Tahun Anggaran 2025 sehingga memperoleh capaian kinerja 100,42%, yang mana lebih besar dari 2024 dengan capaian kinerja 100,97 dengan rincian pencapaian 96,3 dari target 96%.

Tercapaiannya target 2025 dipengaruhi oleh faktor sebagai berikut:



1. Target realisasi Anggaran telah disesuaikan dengan pagu efektif 2025.
2. Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara,

d. Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi



Grafik 3. 23 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Pada tahun 2025 telah dilakukan penyesuaian target nilai asset dikarenakan efisiensi yang membuat belanja modal tidak terrealisasi. Capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 157.155.904.688,- terhadap target sebesar Rp. 157.155.904.688,-

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

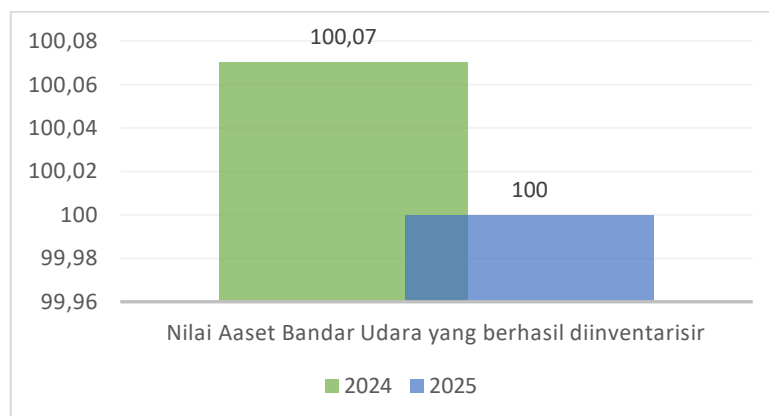
1. Terlaksananya Kegiatan Pengadaan dan Pemasangan Pagar Pengaman Sisi Udara di TA. 2025.

Hal-hal yang dilakukan sebagai strategi tindak lanjut guna pencapaian target akhir tahun 2025 sebagai berikut :

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi, diantaranya sebagai berikut:

- Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Udara
- Penunjang Teknis Transportasi Udara.



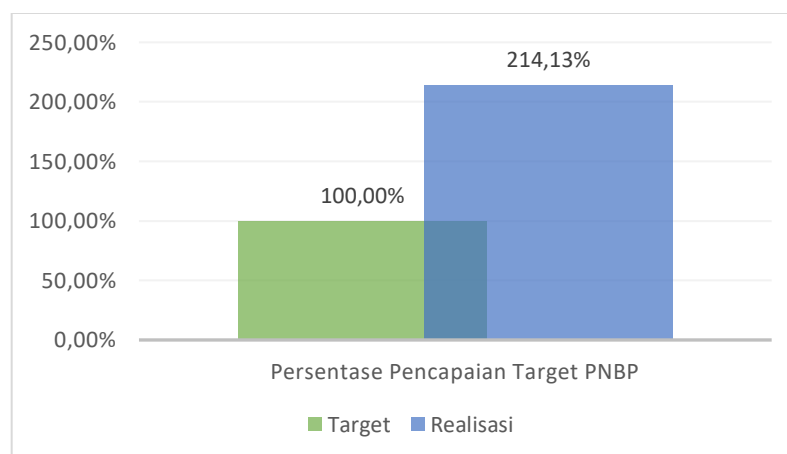


Grafik 3. 24 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi” Tahun 2025 – 2029

Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi sebesar 100% dengan nilai realisasi sebesar Rp. 157.155.904.688,- terhadap target sebesar Rp. 157.155.904.688,-. Hal tersebut lebih rendah jika dibanding pencapaian tahun 2024 dengan target 155.793.365.888 dengan realisasi 156.528.554.688 dengan capaian kinerja 100,07%. Rendahnya capaian 2025 dibanding 2024 diakrenakan:

- Nilai aset tahun 2025 lebih rendah dibandingkan tahun 2024 disebabkan oleh penyusutan nilai aset tetap yang terjadi secara normal sesuai dengan umur manfaat aset. Penyusutan ini mengurangi nilai buku aset setiap periode dan tidak diimbangi dengan penambahan aset baru yang signifikan selama tahun berjalan.

e. Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)



Grafik 3. 25 Target dan Realisasi Tahun 2025 Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)”

Capaian kinerja pada Indikator ini dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

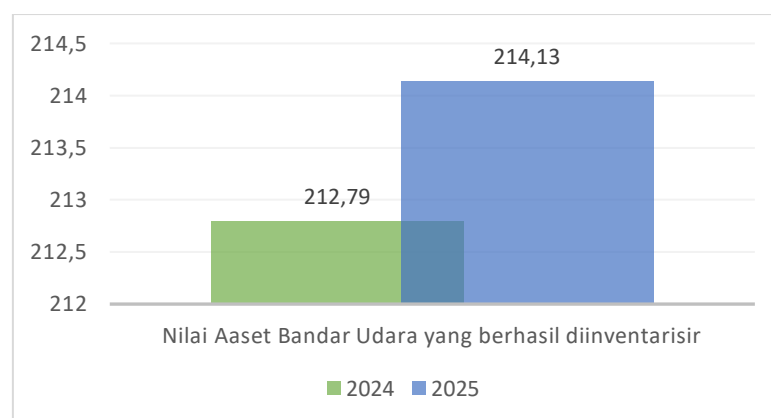
Pada tahun 2025, capaian indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar 214,13% dengan nilai realisasi sebesar 214,13% terhadap target sebesar 100%.

Pencapaian target dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Banyaknya Masyarakat yang berminat menggunakan jasa Penerbangan sehingga jumlah penumpang bertambah;
2. Adanya Subsidi Penerbangan Perintis.

Pengalokasian anggaran telah dimanfaatkan dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian target indikator kinerja Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), diantaranya sebagai berikut:

- Penunjang Teknis Transportasi Udara.



Grafik 3. 26 Capaian Kinerja Indikator Kinerja kegiatan “Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)” Tahun 2024 – 2025

Pencapaian target 2025 yaitu 214,13 dimana lebih besar dibandingkan tahun 2024 yaitu 212,79 yang mana dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

1. Banyaknya Masyarakat yang berminat menggunakan jasa Penerbangan sehingga jumlah penumpang bertambah;
2. Adanya penagihan piutang di tahun 2025 yang menambah penghasilan PNBP.



B. Analisis Efisiensi Sumber Daya

1. Pagu Tahun 2025

Pada awal tahun 2025, Kantor UPBU Kelas III Enarotali mendapatkan alokasi anggaran (pagu anggaran) sebesar Rp. 12.811.327.000,- selama periode sampai dengan akhir tahun 2025 berjalan terdapat perubahan/revisi yang menyebabkan perubahan pagu anggaran sehingga nilai menjadi sebesar Rp. 12.645.737.000,- dan Pagu Efektif yang dapat di alokasikan sebesar Rp. 7.986.763.000,-.



Grafik 3. 27 Rincian Pagu Efektif Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 Berdasarkan Sumber Dana

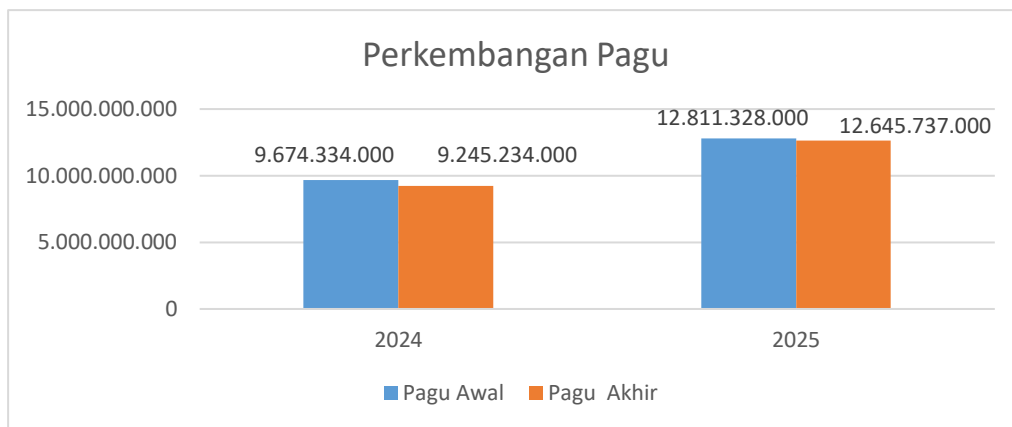
Pagu tersebut dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam DIPA Tahun Anggaran 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- | | | |
|---|----|-----------------|
| 1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara | RP | 651.444.000,- |
| 2. Penunjang Teknis Transportasi Udara | Rp | 905.688.000,- |
| 3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara | Rp | 6.429.631,000,- |

Perkembangan pagu anggaran pada Kantor UPBU Kelas III Enarotali dari Tahun 2024 – 2025 dalam rangka pelaksanaan program pengelolaan dan penyelenggaraan transportasi udara disajikan pada tabel dan grafik berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Enarotali dari Tahun 2024 - 2025

Tahun	Pagu Awal	Pagu Akhir
2024	9.674.334.000	9.245.234.000
2025	12.811.328.000	12.645.737.000



Grafik 3. 28 Perkembangan Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Enarotali dari Tahun 2024 - 2025

Berdasarkan penyerapan anggaran Tahun 2025 dapat ditentukan tingkat penyerapan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^m R_{ibulankej}}{RPD_{bulankej}} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari rumus tersebut dapat diperoleh hasil penghitungan seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Tingkat Penyerapan Anggaran Tahun 2025 Per Bulan berdasarkan perhitungan pagu Efektif

No	Bulan	RPD	RPD KOMULATIF	REALISASI ANGGARAN	TINGKAT PENYERAPAN (%)
1	Januari	692.464.000	692.464.000	692.463.918	100
2	Februari	307.102.000	999.566.000	307.102.299	100
3	Maret	975.844.000	1.975.410.000	975.844.100	100
4	April	313.524.000	2.288.934.000	313.523.912	100
5	Mei	406.148.000	2.695.082.000	406.148.262	100
6	Juni	648.923.000	3.344.005.000	648.922.745	100
7	Juli	293.587.000	3.637.592.000	293.587.033	100
8	Agustus	560.522.000	4.198.114.000	560.521.979	100
9	September	779.846.000	4.977.960.000	779.844.573	100
10	Oktober	529.180.000	5.507.140.000	529.179.683	100
11	November	945.564.000	6.452.704.000	1.004.668.622	106,25
12	Desember	1.534.059.000	7.986.763.000	1.348.343.316	87,89
	Total	7.986.763.000	7.986.763.000	7.860.150.442	99,51

Dari pengalokasian anggaran dan penyerapan tersebut dapat diukur konsistensi antara perencanaan dan implementasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{\sum_{j=1}^i RAbulankej}{\sum_{j=1}^i RPDbulankej} \times 100\% \right)}{n}$$

Dari tabel dan rumus diatas penghitungan pengukuran konsistensi sebagai berikut:

$$\frac{100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100\%+100,92\%+87,89}{12} \%$$

$$K = 1.128\% : 12 \text{ Bulan}$$

$$K = 99,51\%$$

Jadi, nilai pengukuran konsistensi antara perencanaan dan implementasi selama tahun 2025 sebesar 99,51%.



Tabel 3.3 Matriks Penghitungan Perhitungan Capaian Akuntabilitas Pada Setiap Sasaran

Edit

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja		SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	PAGU	REALISASI KEU	CAPAIAN KEU (%)	RAK/RVK	PAK/TVK	A/B	(1-A/B) x 100%
1	2	3		4	5	6	7	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya kinerja pelayanan transportasi udara/ Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500	20.654	100,75	226.200.000	226.178.000	100%	10.950,81	11.034,15	0.99	0,76%
		2	Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1.500.000	1.129.813	108.21	93.500.000	93.500.000	100%	82,76	62,33	1,33	-32,77%
		3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani	angka	2.150	2.344	109,21	40.800.000	40.780.000	100%	17.397,61	18.976,74	0,92	8,32%
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	93	103,48	34.000.000	34.000.000	100%	365.591,40	377.777,78	0,97	3,23%
Rata - rata Capaian Sasaran					105,41%									
2	Meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi udara/ Meningkatnya keselamatan dan keamanan bandar udara.	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara	%	100	100	100	1.018.099.000	1.018.098.000	99,97%	10.180.980,00	10.180.990,00	1.00	0.00%
		6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara	%	100	100	100	970.122.000	946.028.000	97,52%	9.460.280,00	9.701.220,00	0.98	2,48%
Rata - rata Capaian Sasaran					100.00%									
3	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik/ Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang baik	7	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	6	100	39.900.000	39.900.000	100%	6.650.000	6.650.000	1,0	0,00%



		8	Jumlah dokumen SPIP	Dokumen	3	3	100	13.400.000	13.400.000	0,00%	4.466.666,67	4.466.666,67	1,00	0,00%
		9	Tingkat penyerapan anggaran bandar udara	Persentase	100	98,41	100,42	5.270.935.000	5.168.618.442	98,06%	52.521.272,66	53.785.051,02	0,98	2,35%
		10	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	157.155.904.688	157.155.904.688	100	425.647.000	425.488.000	99,96%	0.00	0.00	1,00	0,04%
		11	Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	214,13	214,13	960.000	960.000	100%	4.483,26	9.600,00	0,47	53,30%
Rata - rata Capaian Sasaran					122,91%									37.71%



Selain nilai pengukuran konsistensi, perlu diketahui efisiensi dan nilai efisiensi terhadap pemanfaatan sumber daya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK_{kei} / RVK_{kei}}{PAK_{kei} / TVK_{kei}} \right) \times 100\%}{n} = 0,09\%$$

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right) = 50\% + 0,15\% = 37,71\%$$

Berdasarkan tabel dan rumus diatas dapat diketahui **Efisiensi (E)** dalam pelaksanaan kegiatan yang didukung oleh alokasi anggaran berdasarkan perencanaan pada Tahun 2025 sebesar 0,09% dan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,17%.

Jika nilai efisiensi tersebut dibandingkan dengan tahun 2024 - 2025 seperti yang ditampilkan pada tabel berikut:

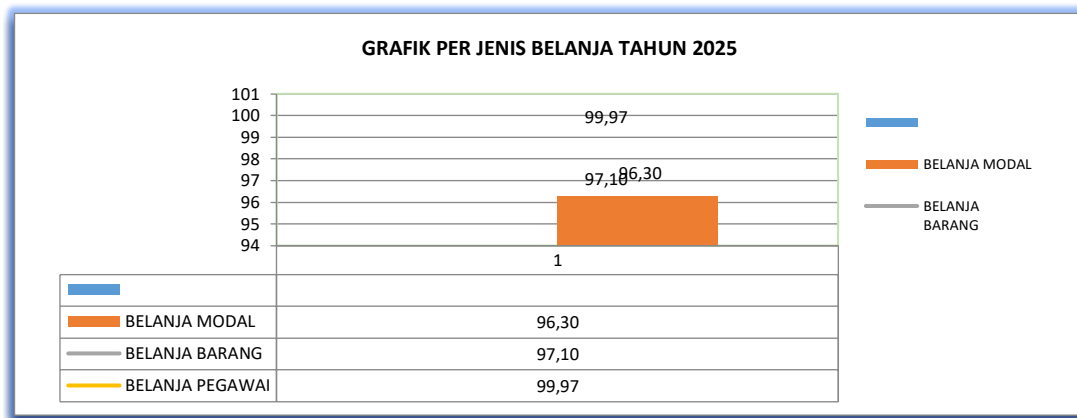
Tabel 3.4 Efisiensi dan Nilai Efisien Kantor UPBU Kelas III Enarotali
Tahun 2024 - 2025

Tahun	Efisiensi (Eff)	Nilai Efisiensi (NE)
2024	0,11%	50,13%
2025	0,09%	37,71%
Rata-rata	0,14%	43,92%

C. Realisasi Daya Serap

Realisasi penyerapan anggaran Tahun 2025 dengan pagu Efektif total Rp. 7.986.763.000,- Berdasarkan aplikasi OM SPAN per Triwulan IV 2025 sebesar Rp. 7.860.150.442,- atau 98,41%. Realisasi anggaran per jenis belanja tahun anggaran 2025 adalah sebagai berikut:



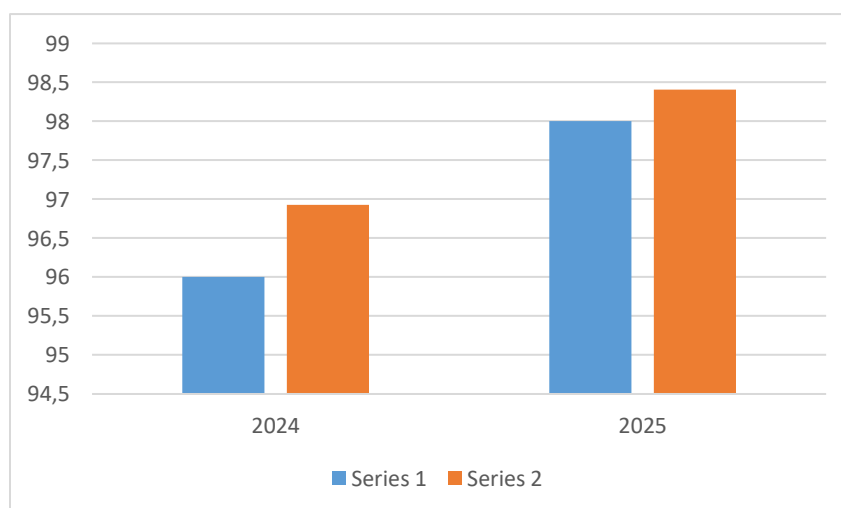


Grafik 3. 29 Rincian Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2025 per Jenis Belanja

Tabel 3.5 Realisasi Anggaran per Sumber Dana TA 2025

(Kode) Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	%
(A) RM	Rp. 7.756.163.000	7.629.550.442	98,37
(D) PNBP	Rp. 230.600.000	230.600.000	100

Realisasi anggaran dapat ditampilkan dengan membandingkan dengan realisasi daya serap pada tahun 2024 - 2025 seperti pada grafik berikut ini:



Grafik 3. 30 Perbandingan Realisasi Anggaran Terhadap Target Tahun 2024 - 2025

Dari grafik di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai target dan realisasi keuangan Kantor UPBU Kelas III Enarotali sampai dengan akhir tahun

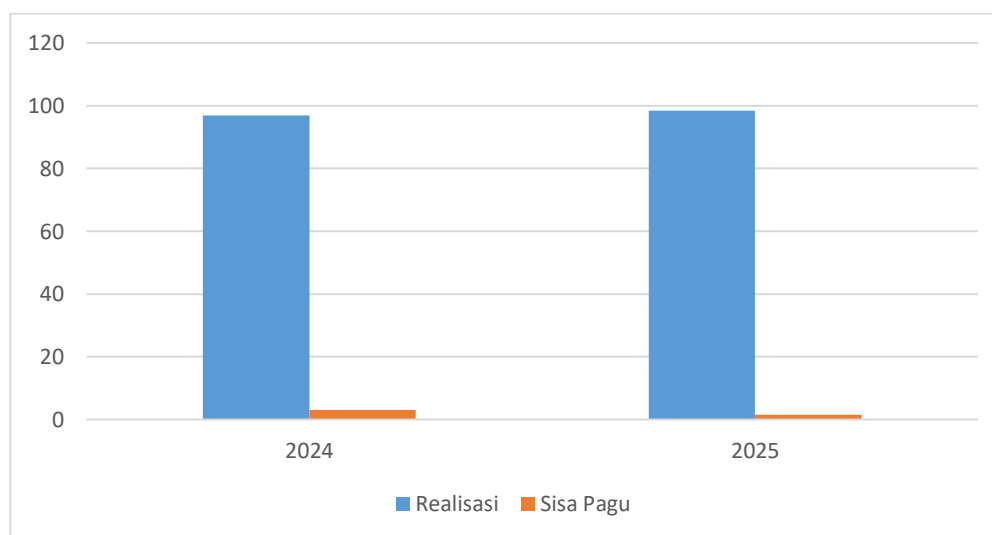


anggaran 2025 sangat baik dimana bar realisasi (berwarna orange) lebih tinggi dari bar berwarna biru dengan realisasi anggaran sebesar 98,41 % dari target 98 % , dan jika dibandingkan tahun 2024 yang masih mempunyai realisasi 96,3% dari target 96%.

Adapun langkah langkah strategis yang dilakukan Kantor UPBU Kelas III Enarotali untuk meningkatkan pencapaian target penyerapan pada tahun anggaran selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Segera mengalokasikan Anggaran
2. Melakukan percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
3. Meningkatkan monitoring dan evaluasi
4. Meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan rencana kegiatan.

2. Dana Yang Tidak Dapat Terealisasi / Terserap



Grafik 3. 31 Realisasi dan Sisa Pagu Anggaran Kantor UPBU Kelas III Enarotali dari Tahun 2024 – 2025

Berdasarkan jenis belanja, anggaran yang tidak terserap tahun 2025 berdasarkan aplikasi OM SPAN per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Belanja barang pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 101.489.945,- atau sebesar 2,90 % dari pagu efektif Belanja Barang tahun 2025.
- b. Belanja modal pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 24.094.000,- atau sebesar 3,70 % dari pagu efektif Belanja Modal tahun 2025.
- c. Belanja pegawai pada tahun 2025 tidak terserap sebesar Rp 1.028.613,- atau sebesar 0,03% dari pagu Belanja Pegawai tahun 2025.



Berdasarkan sumber pendanaan, belanja tahun 2025 yang tidak terserap terdiri dari seperti yang ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6 Sisa Alokasi Tahun Anggaran 2025 Berdasarkan Sumber Pendanaan

No.	Sumber Pendanaan	Sisa (Rp.)	Keterangan
1.	RM	126.612.558	Pagu sisa merupakan data realisasi dari span
2.	PNBP	0	Pagu sisa merupakan data realisasi dari span
Total		126.612.558	

Berdasarkan hasil realisasi anggran, Pagu yang tidak terserap di tahun 2025 dikarenakan terdapat Sisa Kontrak dari belanja Modal dengan Saving Belanja Barang yg tidak bisa di realisasikan di Akhir Tahun 2025.

D. Penghargaan yang Diperoleh Pada Tahun 2025

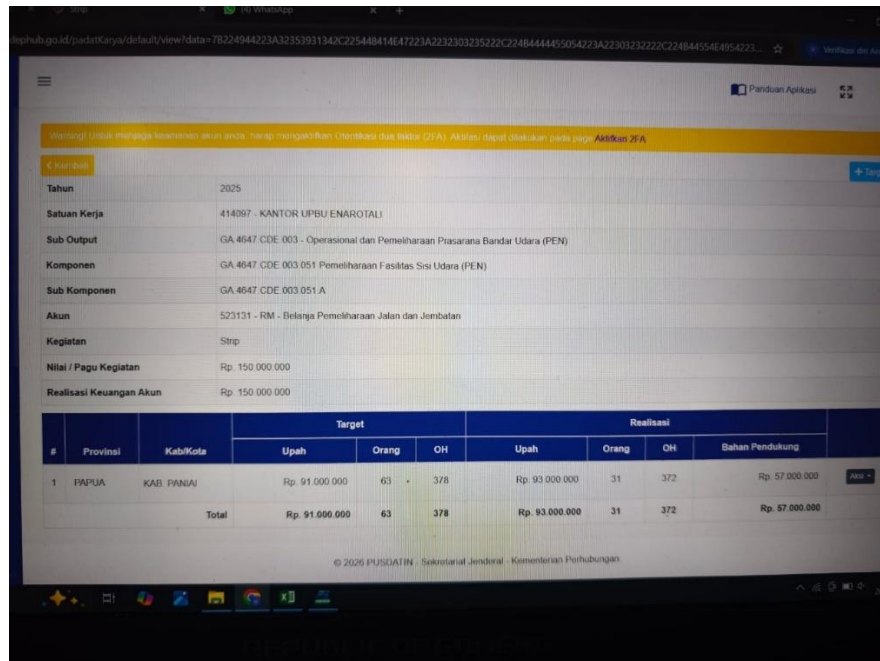


Pada tahu 2025 UPBU Enarotali mendapatkan peghargaan IKPA terbaik ke tiga di Tingkat KPPN Nabire.



E. Capaian Lainnya di Tahun 2025

Program Kegiatan Padat Karya



Warning! Untuk menjaga keamanan akun anda, harap mengakhiri (logout) dan tidak (DPA) Aplikasi (jagat dilakukan pada page Aplikasi DPA)

[Kembali](#) [Simpan](#)

Tahun: 2025

Satuan Kerja: 414067 - KANTOR UPBU ENAROTALI

Sub Output: GA 4647 CDE 003 - Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)

Komponen: GA 4647 CDE 003 051 Pemeliharaan Fasilitas Sisi Udara (PEN)

Sub Komponen: GA 4647 CDE 003 051 A

Akun: 523131 - RM - Belanja Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Kegiatan: Strip

Nilai / Pagu Kegiatan: Rp. 150.000.000

Realisasi Keuangan Akun: Rp. 150.000.000

#	Provinsi	Kab/Kota	Target			Realisasi				
			Upah	Orang	OH	Upah	Orang	OH	Bahan Pendukung	
1	PAPUA	KAB. PUNJAI	Rp. 91.000.000	63	378	Rp. 93.000.000	31	372	Rp. 57.000.000	Aksi
Total			Rp. 91.000.000	63	378	Rp. 93.000.000	31	372	Rp. 57.000.000	

© 2026 PUSDATIN - Sekretariat Jenderal - Kementerian Perhubungan

Pada tahun 2025 telah dilaksanakan program padat karya yang melibatkan Masyarakat sekitar sebanyak 63 orang. Program tersebut mempunyai nilai pagu dan realisasi sebanyak 150.000.000,- .



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan capaian kinerja UPBU Enarotali tahun 2025, diperoleh rata-rata capaian Sasaran Kinerja Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara memiliki capaian kinerja 105,41%, dengan terdiri:

- Jumlah Penumpang yang dilayani 100,75%
- Jumlah Kargo Yang dilayani 108,215
- Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani 109,21
- Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara 103,48%

Rata-rata capaian sasaran Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara 100% yang terdiri dari:

- Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara 100%
- Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara 100%

Rata-rata capaian sasaran Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik adalah 122,91%, dengan rincian terdiri dari:

- Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) 100%
- Jumlah Dokumen SPIP 100%
- Persentase Realisasi Anggaran 100,42%
- Nilai Aset Bandar Udara yang berhasil diinventarisir 100%
- Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) 214,13%

Berdasarkan IKK tersebut diperoleh Capaian kinerja rata-rata tahun 2025 sebesar **109,44%**. Dari 3 (tiga) sasaran yang ditargetkan dalam Laporan Kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali Tahun 2025 sudah memenuhi target.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali sd. 31 Desember tahun 2025 bernilai baik. Kedepannya sasaran dan kinerja Kantor UPBU Kelas III Enarotali akan diarahkan sesuai dalam target pembangunan yang



tercantum dalam Draft Dokumen Rencana Strategis Kantor UPBU Kelas III Enarotali tahun 2025-2029.

Permasalahan secara umum dalam pencapaian target tahun 2025 diantaranya sebagai berikut:

1. Persentase Pencapaian target realisasi Keuangan dikarenakan Kebijakan Efisiensi Anggaran Tahun 2025 sehingga sangat mempengaruhi persentase realisasi keuangan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

Beberapa hal yang disarankan dalam perbaikan guna peningkatan kinerja guna pencapaian target kinerja tahun 2025 sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan penambahan maskapai penerbangan di UPBU Kelas III Enarotali.
2. Pengelola administrasi Keuangan, BMN dan PNBPN lebih aktif mempromosikan sewa *tenant* di UPBU Kelas III Enarotali.



LAMPIRAN





**RENCANA KINERJA TAHUNAN
KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI
TAHUN 2025**

N0	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.120.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.320
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.299.998.688
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

Enarotali, Desember 2024



JAKFAR EFENDY, M.Si.
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19680324 199803 1 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.120.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.320
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	100
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	160.299.998.688
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN

1. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Udara
2. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara
3. Penunjang Teknis Transportasi Udara
4. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara
5. Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi Udara

ANGGARAN

Rp 3.120.000.000,-
Rp 651.444.000,-
Rp 975.294.000,-
Rp 8.034.529.000,-
Rp. 30.060.000,-

Disetujui

Plt. Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Enarotali, Januari 2025

Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali



LUKMAN F. LAISA

Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001

JAKFAR EFENDY. M.Si

Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19680324 199803 1 001



**REVISI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN	TARGET
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1 Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	20.500
		2 Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.500.000
		3 Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.150
		4 Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1 Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100
		2 Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1 Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6
		2 Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3
		3 Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	98
		4 Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	157.155.904.688
		5 Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100

KEGIATAN	ANGGARAN
1. Keselamatan dan Keamanan Transportasi Udara	Rp 851.444.000,-
2. Penunjang Teknis Transportasi Udara	Rp 905.888.000,-
3. Pengelolaan Perencanaan Keuangan BMN Dan Umum Transportasi Udara	Rp 6.429.831.000,-

Disetujui
Direktur Jenderal Perhubungan Udara

Enarotali, ~~Desember~~ 2025
Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali

LUKMAN F. LAISA
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19680306 199303 1 001


IAKFAH EFENDY, S. Sos. M. Si.
Penata Tk.I (III/d)
NIP. 19680324 199803 1 001



REVISI RENCANA AKSI
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELA S III ENAROTALI

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Sasaran	Target dalam PK	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Rencana Pelaksanaan												Anggaran	Penanggung Jawab
							Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6	Bulan 7	Bulan 8	Bulan 9	Bulan 10	Bulan 11	Bulan 12		
1	Meningkatkan kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	Jumlah Personil yang dilayani	Orang	20.500	401 18.00A.002 Operasional dan Pemeliharaan Kerdus	1.000	3.100	4.500	5.700	7.000	8.000	10.500	12.622	15.222	16.722	18.100	20.500	Rp	226.200.000,00	Kantor
		Jumlah Kargo yang dilayani	Kg	1.500.000	404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	92.916	186.249	216.180	372.915	466.248	608.000	652.914	746.267	839.581	1.198.448	1.321.666	1.500.000	Rp	93.500.000,00	
		Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	2.150	404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	200	400	600	1.750	1.850	1.000	1.200	1.400	1.600	1.800	2.000	2.150	Rp	40.800.000,00	
		Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	90	401 18.00A.002 Operasional dan Pemeliharaan Kerdus	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	Rp	7.000.000,00	
2	Meningkatkan keselamatan dan keamanan Bandar Udara	Pemeriksaan Pemantauan Penerbangan	Pemeriksaan	100	404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	50.000.000,00	Kantor
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	35.000.000,00	
					401 18.00A.002 Operasional dan Pemeliharaan Kerdus													Rp	65.240.000,00	
					401 18.00A.002 Operasional dan Pemeliharaan Kerdus													Rp	26.900.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	273.086.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	18.125.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	150.000.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	Rp	150.000.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	42.075.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	75.000.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	30.000.000,00	
					404 7220B.0113 perantara dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara													Rp	40.000.000,00	
					401 18.00A.002 Operasional dan Pemeliharaan Kerdus													Rp	32.400.000,00	
					401 18.00A.002 Operasional dan Pemeliharaan Kerdus													Rp	27.071.000,00	



**MONITORING ATAS RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KANTOR UPBU KELAS III ENAROTALI**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Triwulan II				Realisasi Triwulan II		% Capaian Triwulan II		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggung jawab	
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
								Volume	%	Volume	%								Volume
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Meningkatnya kinerja pelayanan Prasarana Bandar Udara	1	Jumlah Penumpang yang dilayani	Orang	19.100	4647.CDE.003 Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara (PEN)	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	19.100	19.100	100	58.875.000	100	19.777	58.875.000	103,54		Perfanya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar ~~Udara~~ ~~Enarotali~~ dapat beroperasi lagi.	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Kargo Yang dilayani	Kg	1.115.000			1.115.000	1.115.000	100	58.875.000		1.118.368	58.875.000	100,3	14,75	Perfanya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar ~~Udara~~ ~~Enarotali~~ dapat beroperasi lagi.	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		3	Jumlah Pergerakan Pesawat yang dilayani	Angka	3.000	4645.RBE.004 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	3.000	3.000	100	58.875.000		3.330	58.875.000	111		Perfanya Kerjasama dengan Pemerintah Daerah agar penerbangan di Bandar ~~Udara~~ ~~Enarotali~~ dapat beroperasi lagi.	Memberikan subsidi silang terhadap maskapai agar antusiasme penumpang menjadi bertambah	KEPALA KANTOR
		4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara	Nilai	88	4645.RBE.004 Pengembangan Bandar Udara Buli Maba	Pembangunan Prasarana Penunjang Infrastruktur	88	88	100	58.875.000		89,69	58.875.000	101,92		Penilaian mengenai Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi.	Peningkatan Kapasitas sisi udara dan sisi darat.	KEPALA KANTOR
2.	Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Bandar Udara	1	Persentase Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara	%	100	4647.CDE Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pemenuhan Fasilitas Keselamatan	100	100	100	125.886.500	100	100	125.886.500	100	0	Pemenuhan Standart Keselamatan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi.	Meningkatkan Standart Keselamatan Bandar Udara melalui pemenuhan dokumen ASP	KEPALA KANTOR
		2	Persentase Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara	%	100	4647.CDE Operasional dan Pemeliharaan Prasarana Bandar Udara	Pemenuhan Fasilitas Keamanan	100	100	100	125.886.500		100	125.886.500	100		Pemenuhan Standart Keamanan Bandar Udara harus ditingkatkan lagi.	Meningkatkan peralatan penunjang dan pendukung	KEPALA KANTOR



No	Besaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target Dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Target Kinerja Output	Target Triwulan II				Realisasi Triwulan II		% Capaian Triwulan II		Evaluasi	Rencana Tindak lanjut	Penanggungjawab
								Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran			
								Volume	%	Volume	%							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
										00			00				dan melaksanakan pemenuhan dokumen AEP	
3.	Meningkatnya Kualitas Tata kelola pemerintahan yang Baik	1	Jumlah dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Dokumen	6	4611.EBA.962 Layanan Umum	Meyusun dokumen SPIP	6	6	100	386.270.100	6	386.270.100	100		Perluanya pengelolaan dokumen yang baik sehingga target menjadi tercapai.	Penyusunan dokumen SAKIP yang teratur dan efisien.	KEPALA KANTOR
		2	Jumlah Dokumen SPIP	Dokumen	3	4611. EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Melakukan monitoring dan evaluasi keuangan, melakukan rekonsiliasi keuangan	3	3	100	386.270.100	3	386.270.100	100		Perluanya penyusunan dokumen yang cermat.	Menyusun SK, menyusun Dokumen Peta Risiko, menyusun Dokumen CEE yang baik dan benar.	KEPALA KANTOR
		3	Persentase Realisasi Anggaran Belanja Bandar Udara	Persentase	96	~~4611.EBA.955- Laporan BMN~~	Melakukan inventarisasi keuangan	96	96	100	386.270.100	96,93	386.270.100	100,97		Realisasi anggaran yang akan direalisasikan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Melakukan perencanaan realisasi anggaran sehingga target realisasi menjadi terpenuhi.	KEPALA KANTOR
		4	Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi	Rupiah	155.793.365.888	4611.EBA.962 Layanan Umum	Meyusun dokumen SPIP	156.418.670.688	156.418.670.688	100	386.270.100		156.528.554.688	386.270.100	100,07	Pencatatan Nilai aset bandar udara yang berhasil diinventarisasi yang tepat sesuai dengan target anggaran	Melakukan monitoring mengenai inventarisasi aset Bandar Udara	KEPALA KANTOR
		5	Persentase Pencapaian target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Persentase	100	4611. EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Melakukan monitoring dan evaluasi keuangan, melakukan rekonsiliasi keuangan	100	100	100	386.270.100	212,79	386.270.100	212,79		Perluanya peningkatan target PNBP sehingga anggaran Bandar Udara meningkat.	Melakukan alokasi aset Bandar Udara agar bisa dijadikan pemasukan PNBP.	KEPALA KANTOR

MANUAL INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)

**KANTOR UPBU ENAROTALI
TAHUN 2025 - 2029**



**KANTOR UPBU ENAROTALI
TAHUN 2025**



SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Memingkatkan kinerja pelayanan prasarana bandar udara	1	Jumlah penumpang yang dilayani
DEFINISI - Penumpang adalah orang yang namanya tercantum dalam tiket yang dibuktikan dengan dokumen identitas diri yang sah dan memiliki PAS masuk pesawat (Boarding Pass) (PM 185 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Kelas Ekonomi Angkutan Udara Niaga Berjadwal Dalam Negeri) - Jumlah penumpang yang tercantum pada manifest			
SUMBER DATA Laporan Manifest dari Maskapai			
CARA MENGHITUNG Jumlah penumpang angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal			
SATUAN Orang			
PENANGGUNG JAWAB DATA Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Memingkatkan kinerja pelayanan prasarana bandar udara	2	Jumlah kargo yang dilayani
DEFINISI - Kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kegunaan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan (UU No. 1 Tahun 2019 tentang Penerbangan) - Jumlah kargo sesuai tercantum pada manifest			
SUMBER DATA Laporan Manifest dari Maskapai			
CARA MENGHITUNG Jumlah kargo angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal			
SATUAN KG			
PENANGGUNG JAWAB DATA Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK1	Memingkatkan kinerja pelayanan prasarana bandar udara	3	Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani
DEFINISI - Pergerakan pesawat adalah suatu gerakan pesawat udara lepas landas dan pendaratan yang terjadi di suatu bandar udara dalam jangka waktu tertentu - Jumlah pergerakan pesawat yang dilayani adalah Total Jumlah Pergerakan Pesawat Datang dan Berangkat			
SUMBER DATA Laporan dari Airline atau dari AirNav (LPPNPI)			
CARA MENGHITUNG Jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal			
SATUAN Pergerakan			
PENANGGUNG JAWAB DATA Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali			
TARGET Prediksi jumlah pergerakan pesawat angkutan udara niaga berjadwal dan tidak berjadwal			

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)											
SK1	Memingkatkan kinerja pelayanan prasarana bandar udara	4	Indeks Kepuasan Pengguna Jasa Layanan Bandar Udara										
DEFINISI													
- <u>Indeks Kepuasan Masyarakat/ pengguna jasa</u> adalah hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat/ pengguna jasa berupa angka. Angka didapatkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat) - <u>Survei Kepuasan Masyarakat</u> adalah kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara publik - <u>Kepuasan masyarakat</u> adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat terhadap kinerja pelayanan yang diberikan kepada aparaturnya penyelenggara pelayanan publik - <u>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Unit Pelayanan:</u><table><tr><td>Mutu Layanan</td><td></td></tr><tr><td>A (Sangat Baik)</td><td>88,31 - 100,00</td></tr><tr><td>B (Baik)</td><td>76,61 - 88,30</td></tr><tr><td>C (Kurang Baik)</td><td>65,00 - 76,60</td></tr><tr><td>D (Tidak Baik)</td><td>25,00 - 64,99</td></tr></table>(Beraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyelenggaraan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik) Beraturan Menteri Perhubungan Nomor 178 Tahun 2021 tentang Standar Pelayanan				Mutu Layanan		A (Sangat Baik)	88,31 - 100,00	B (Baik)	76,61 - 88,30	C (Kurang Baik)	65,00 - 76,60	D (Tidak Baik)	25,00 - 64,99
Mutu Layanan													
A (Sangat Baik)	88,31 - 100,00												
B (Baik)	76,61 - 88,30												
C (Kurang Baik)	65,00 - 76,60												
D (Tidak Baik)	25,00 - 64,99												
SUMBER DATA													
Hasil Survey (manual/aplikasi) terhadap tingkat pelayanan													
CARA MENGHITUNG													
Hasil survey (Manual/aplikasi) terhadap jumlah sampel survey sesuai Permenpan dan RB Nomor 14 Tahun 2017													
SATUAN													
Angka													
PENANGGUNG JAWAB DATA													
Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali													
TARGET													
Sesuai dengan Target IKM Indeks Kepuasan Masyarakat Jasa Layanan Transportasi Udara pada Rencana Diarah, Berhubungan, Udara Tahun 2020 - 2024													

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Memingkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara	5	Persentase pemenuhan standar keselamatan bandar udara
DEFINISI Pemenuhan Standar Keselamatan Bandar Udara yang dimaksud meliputi: - Jumlah SDM - Fasilitas - Dokumen (Safety Management System, Airport Emergency Plan, Aerodrome Manual dan Analisis Dampak Lingkungan) - Pemenuhan standar keselamatan Bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis dan Otoritas Bandar Udara			
SUMBER DATA - Hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara - Laporan Bulanan kepada Direktorat Teknis terkait			
CARA MENGHITUNG $\% \text{ Pemenuhan SDM} + \% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen} + \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$			
SATUAN %			
PENANGGUNG JAWAB DATA Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali			
TARGET $100\% = 30\% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10\% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$			

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
SK2	Memingkatkan keselamatan dan keamanan bandar udara	6	Persentase pemenuhan standar keamanan bandar udara
DEFINISI - Pemenuhan Standar Keamanan Bandar Udara yang dimaksud meliputi: - Jumlah SDM - Fasilitas Keamanan Penerbangan - Dokumen (Airport Security Program, Risk Management) - Pemenuhan standar keselamatan bandar udara berdasarkan hasil audit keselamatan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara			
SUMBER DATA - Hasil audit keamanan oleh Direktorat Teknis atau Otoritas Bandar Udara - Laporan Bulanan kepada Direktorat Teknis terkait			
CARA MENGHITUNG $\% \text{ Pemenuhan SDM} + \% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keamanan} + \% \text{ Pemenuhan Dokumen} + \% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$			
SATUAN %			
PENANGGUNG JAWAB DATA Kepala Kantor UPBU Kelas III Enarotali			
TARGET $100\% = 30\% \text{ Pemenuhan SDM} + 30\% \text{ Pemenuhan Fasilitas Keselamatan} + 30\% \text{ Pemenuhan Dokumen} + 10\% \text{ Pemenuhan SOP Mitigasi}$			

PADAT KARYA

